PENGARUH LITERASI KEAGAMAAN DIGITAL TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh ;

YENNI ZURAIDAH

2201020030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2026

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai.umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
rogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Selamat Pohan, M.Ag

Nama Mahasiswa : **Yenni Zuraidah**
Npm : **2201020030**
Semester : **8**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keagamaan Digital Terhadap Sikap Dan Perilaku Akhlak Peserta Didik di SMK Swasta Budi Agung Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3/6 2026	1) Sampel ds perjelas berapa ds ? Rumus slovin — ds 5%, 10%, 15% 2) Kata sambung yg tebal di acc/ perbaiki dan diganti 3) proposal selebihnya bisa di lanjutkan saja 4) Hasil belum di periksa dr ... 5) Kesimpulan sesuaikan dgn hasil dan rumusan yg ada..		
22/6 2026	1) Perbaiki proposal dan sampel 2) Ulang penjelasan daftar.		

Medan, 10-7- 202

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Selamat Pohan, M.Ag

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
rogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Selamat Pohan, M.Ag

Nama Mahasiswa : **Yenni Zuraidah**
Npm : **2201020030**
Semester : **8**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keagamaan Digital Terhadap Sikap Dan Perilaku Akhlak Peserta Didik di SMK Swasta Budi Agung Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/7 2026	ACC Ujian Sidang 10/7 2026		Selesai

Medan, 10-7- 2026

Diketahui/Disetujui
Pembantu Dekan

Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Selamat Pohan, M.Ag

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa	:	Yenni Zuraidah
NPM	:	2201020030
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	VIII
Tanggal Sidang	:	04/08/2026
Waktu	:	09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING	:	Dr. Selamat Pohan, M.Ag
PENGUJI I	:	Dr. Zailani,MA
PENGUJI II	:	Zuliana,M.Pd

PANITIA PENGUJI

Ketua,	Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA	Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA	:	**Yenni Zuraidah**
NPM	:	**2201020030**
PROGRAM STUDI	:	**Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI	:	**Pengaruh Literasi Kegamaan Digital Terhadap Sikap dan Perilaku Akhlak Peserta Didik di SMK Swasta Budi Agung Medan**

Medan Juli 2026

Pembimbing

Dr. Selamat Pohan, M.Ag

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,

Prof. Dr. Zailani, M.A.

Pengaruh Literasi Kegamaan Digital Terhadap Sikap Dan Perilaku Peserta Didik di SMK Swasta Budi Agung Medan

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat *Syarat*
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Yenni Zuraidah
NPM : 2201020030

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr.Selamat Pohan, M.Ag

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Sabtu 28 Februari 2026** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	**: Yenni Zuraidah**
Npm	**: 2201020030**
Semester	**: 8 (Delapan)**
Fakultas	**: Agama Islam**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal	**: Pengaruh Literasi Keagamaan Digital Terhadap Sikap Dan Perilaku Akhlak Peserta Didik SMK Budi Agung Medan**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 28 Februari 2026

Tim Seminar

Ketua Program Studi

((Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, M.A)

Pembimbing

(Dr. Selamat Pohan, M.Ag.)

Pembahas

(Dr. Munawir Pasaribu, M.A)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

(Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc Prof. Dr.Hasrian Rudi Setiawan
Dosen Pembimbing : Dr. Selamat Pohan,M.A

Nama Mahasiswa : Yenni Zuraidah
Npm : 2201020030
Semester : 7
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keagaman Digital Terhadap Sikap Dan Perilaku Peserta Didik SMK Swasta Budi Agung Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/12 2025 7/1 2026	1) perbaiki kutipan 2) lengkapi daftar pustaka 3) seminar UBM 1) lengkapi BAB I sampai BAB III 2) seminar lengkapi dgn surat jadi		
17/1 2026 2/2 2026	1) Rumusan masalah dan tujuan penelitian 2) lanjut BAB II dan III 1) Hipotesis sementara 2) Teori : BAB II tentang literasi 3) Rumus yang digunakan untuk sampel 4) cara sitasi mengikuti Fai UMSU		

Medan, 17 Desember 2025

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Proposal
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA	Assoc. Prof. Dr.Hasrian Rudi Setiawan	Dr. Selamat Pohan, M.A

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
rogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Selamat Pohan, M.Ag

Nama Mahasiswa : Yenni Zuraidah
Npm : 2201020030
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keagamaan Digital Terhadap Sikap Dan Perilaku Akhlak Peserta Didik di SMK Swasta Budi Agung Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/7 2026	Acc Ujian Skripsi 10/7 2026		

Medan, 10-7- 2026

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Selamat Pohan, M.Ag

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Sabtu, 28 Februari 2026** telah diselenggarkan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	**: Yenni Zuraidah**
Npm	**: 2201020030**
Semester	**: 8 (Delapan)**
Fakultas	**: Agama Islam**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal	**: Pengaruh Literasi Keagamaan Digital Terhadap Sikap Dan Perilaku Akhlak Peserta Didik SMK Budi Agung Medan**

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Ok.
Bab I	Berikan informasi terkait masalah dalam penyanda bahas
Bab II	Buat perbedaan antara penelitian terdahulu dgn yang akan anda teliti.
Bab III	rumus kepuasan data cara menggabungkan di bagian
Lainnya	perbaiki penulisan
Kesimpulan	**Lulus** ☑ **Tidak Lulus** ☐

Medan,11 Februari 2026

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I)

Sekretaris

(Mavianti M.A)

Pembimbing

(Dr. Selamat Pohan, M.Ag)

Pembahas

(Dr. Munawir Pasaribu, M.A)

Medan, Juli 2026

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Examplar
Hal : Skripsi

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Yenni Zuraidah** yang berjudul **Pengaruh Literasi Kegamaan Digital Terhadap Sikap dan Perilaku Akhlak Peserta Didik di SMK Swasta Budi Agung Medan "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Selamat Pohan,M.Ag

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yenni Zuraidah

NPM : 2201020030

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi dengan berjudul **Pengaruh Literasi Keagamaan Digital Terhadap Sikap dan Perilaku Akhlak Peserta Didik di SMK Swasta Budi Agung Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatrisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Juli 2026

Yang Menyatakan :



Yenni Zuraidah

2201020030

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan tanda sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara Bersama-sama. Dibawah ini terdaftar huruf arab dan Transliterasinya..

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak Ada Lambang	Tidak Ada Lambang
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan tidak titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ز	Ra	r	Er
ش	Zai	z	Zet
ض	Sin	s	Es
ج	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef

ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ه	Lam	l	El
ً"	Mim	m	Em
ً	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	Ha
ء ً	Hamzah	“	Apostrof
ء ً	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab adalah seperti vokal dalam Bahasa Indonesia , terdiri dari Tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflog.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**

ا َ	Fathah	A	A
ا ِ	Kasrah	I	i
ا ُ	Dhammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	**Nama**	**Gabungan Huruf**	**Nama**
ي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
w	Afathah dan wauu	Au	A dan u

Contoh : **Kataba : كتب Fa"ala : فعل Kaifa : كيف**

c. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
I	Fathah dan alif atau y	A	A dan garis atas
ى	kasrah dan yaa	I	I dan garis di atas
و	Dhammah dan wau	U	U dan garis di atas

d. Ta Marbutah

Transliterasinya Ta Marbutah ada dua :

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)

2. Ta marbutah Mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h) 3. Kalau kata pada yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh : الـمـنورة الـمديـنة: Almadinah Almunawwarah

e. Syaddah (tasyid)

Syaddah atau tasyid yang pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini tanda tasyid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh : **rabbanā : ربنا nazzala : نزل al-birr : البر al-hajj : الحج**

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang diikuti diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qmqriah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh : **ar-rajulu: الدل زج as-sayyidatu: سد ةال asy-syamsu: شمس ال al-qalamu: ال ق لم al-jalalu: الد ل ج ال**

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : ta′khuzūna: خذون ت ا an-nau′: ااان وء syai‟‟un: شيء inna: ان umirtu: امزت akala: اک ل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‟‟il (kata kerja), isim (kata benda), maupun hurf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaam kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:Wa mamuhammadunillarasul Inna awwalabaitinwudi‟‟alinnasilallazibibakkatamubarakan Syahru Ramadan al lazunzilafihi al-Qur;anu Syahru Ramadanal-laziunzilafihil-Qur‟‟anu Walaqadra‟‟ahubilufuq al-mubin Alhamdulillahirabbil-alamin

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasehan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

MOTO

“Perjalanan bukan tentang seberapa jauh kita melangkah,tetapi seberapa banyak pelajaran yang kita dapat”.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin tingginya penggunaan media digital di kalangan peserta didik yang turut memengaruhi cara memperoleh informasi, termasuk informasi keagamaan. Literasi keagamaan digital diperlukan agar peserta didik mampu mengakses, memahami, menilai, dan menggunakan informasi keagamaan secara kritis, bijaksana, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keagamaan digital terhadap sikap dan perilaku peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 441 peserta didik kelas X, XI, dan XII tahun ajaran 2026/2027, yang terdiri atas 433 peserta didik beragama Islam dan 8 peserta didik non-Islam. Sampel penelitian berjumlah 82 peserta didik.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Instrumen penelitian terdiri atas 16 butir pernyataan untuk variabel literasi keagamaan digital (X), 6 butir pernyataan untuk variabel sikap peserta didik (Y1), dan 8 butir pernyataan untuk variabel perilaku peserta didik (Y2). Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media digital responden menunjukkan bahwa 5 peserta didik (6,1%) menggunakan media digital selama 1 jam per hari, 27 peserta didik (32,9%) selama 2 jam, 30 peserta didik (36,6%) selama 3 jam, dan 20 peserta didik (24,4%) lebih dari 4 jam per hari. Skor variabel literasi keagamaan digital berada pada rentang 35–64, sedangkan skor sikap peserta didik berada pada rentang 9–24 dan skor perilaku peserta didik berada pada rentang 20–32. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh literasi keagamaan digital terhadap sikap dan perilaku peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran literasi keagamaan digital dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital.

Kata kunci: literasi keagamaan digital

Abstract

This study was motivated by the increasing use of digital media among students, which has influenced the way they obtain information, including religious information. Digital religious literacy is needed to enable students to access, understand, evaluate, and use religious information critically, wisely, and in accordance with Islamic values. This study aimed to determine the effect of digital religious literacy on students' attitudes and behavior at SMK Swasta Budi Agung Medan. This study employed a quantitative approach. The research population consisted of 441 students in Grades X, XI, and XII in the 2026/2027 academic year, comprising 433 Muslim students and 8 non-Muslim students. The research sample consisted of 82 students.

Data were collected using a questionnaire with a Likert scale. The research instrument consisted of 16 statement items for the digital religious literacy variable (X), 6 statement items for the students' attitude variable (Y1), and 8 statement items for the students' behavior variable (Y2). Based on the research findings, the respondents' digital media usage showed that 5 students (6.1%) used digital media for 1 hour per day, 27 students (32.9%) for 2 hours, 30 students (36.6%) for 3 hours, and 20 students (24.4%) for more than 4 hours per day. The score of the digital religious literacy variable ranged from 35–64, while the students' attitude scores ranged from 9–24, and the students' behavior scores ranged from 20–32. The data were analyzed using validity tests, reliability tests, and statistical analysis to determine the effect of digital religious literacy on students' attitudes and behavior. The results of this study are expected to provide an overview of the role of digital religious literacy in shaping students' attitudes and behavior and serve as an evaluation material for schools and teachers in improving Islamic Religious Education learning in the digital era.

Keywords: digital religious literacy

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabaruktuh,

Dengan segala Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " **Pengaruh Literasi Keagamaan Digital Terhadap Sikap Dan Perilaku Akhlak Peserta Didik SMK Swasta Budi Agung Medan"** dengan tepat waktu.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat tugas mencapai gelar Sarjana Pendidikan. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam,Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam proses skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Zailani, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam
4. Bapak Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd,I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Dr. Selamat Pohan, M.A selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam,Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagikan ilmu, memberikan bimbingan, serta pengalaman berharga sepanjang masa perkuliahan.
8. Bapak Suprianto, S.Pd,selaku Kepala Sekolah SMK Swasta Budi Agung Medan,Terima Kasih atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Bapak Ahmad Afandi, S.HI, Gr, guru Pendidikan Agama Islam, terima kasih atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama proses penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan bantuan, motivasi, dan kebersamaan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis dengan lapang dada menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta bagi pembaca yang tertarik dengan topik yang dibahas. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas kesabaran, ketekunan, dan kerja keras yang telah dilakukan hingga proposal ini dapat terselesaikan.

Medan, 21 Januari 2026

Penulis

Yenni Zuraidah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini aku persembahkan dengan sepenuh hati untuk orang-orang yang telah menjadi bagian terpenting dalam hidupku, yang telah memberikan cinta, doa, dan pengorbanan tanpa henti, dan yang selalu menjadi alasan aku bertahan hingga titik ini.

1. Teruntuk Ayah, cinta pertamaku dan sosok yang selalu aku rindukan, terima kasih atas segala kasih sayang, perjuangan, dan pengorbanan yang Ayah berikan selama hidupku. Meskipun Ayah tidak dapat menemani aku hingga menyelesaikan skripsi ini, setiap langkah yang aku tempuh selalu membawa doa, harapan, dan kebanggaan yang pernah Ayah titipkan. Gelar ini aku persembahkan untuk Ayah sebagai bentuk kecil dari usaha mewujudkan keinginan dan impian yang Ayah harapkan. Aku menyesal tidak selalu sempat mengucapkan terima kasih ketika Ayah masih ada, namun melalui tulisan ini aku ingin mengatakan: terima kasih telah berjuang menghadirkan kehidupan terbaik untukku. Kehilangan Ayah adalah luka yang tak pernah benar-benar sembuh, dan rindu ini akan selalu tinggal di hati. Semoga Ayah tenang di sisi Allah SWT.
2. Teruntuk Mamak tercinta, sosok yang tak pernah lelah mencintaiku, terima kasih telah menjadi ibu sekaligus ayah dalam hidupku. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya pengorbanan, kasih sayang, dan perjuangan Mamak dalam membesarkan aku hingga berada di titik ini. Aku sadar, aku tidak akan pernah mampu membalas semua lelah, air mata, dan doa yang Mamak berikan. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan aku tetap bertahan. Dalam setiap langkah hidupku, selalu ada doa Mamak yang mengiringi dan menjaga. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan untuk Mamak, karena satu hal yang paling aku inginkan adalah melihat Mamak bahagia dan bangga.
3. Teruntuk abangku Rizki Novriansyah, dan adik-adikku Royhan dan Amsa Arraudah, terima kasih yang tak terhingga atas dukungan, perhatian, nasihat, dan doa yang senantiasa kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi salah satu sumber kekuatan dalam menghadapi berbagai kesulitan, kelelahan, dan tantangan selama proses penelitian ini. Aku menyadari setiap perhatian dan pengorbanan kalian tidak

akan pernah bisa terbalaskan sepenuhnya, namun aku berharap persaudaraan kita selalu erat, saling mendukung, dan tetap bersama dalam setiap perjalanan hidup.

4. Teruntuk sahabatku, Andira Aulia Riadi, terima kasih karena selalu hadir dalam setiap proses panjang ini, terutama saat aku merasa lelah, bingung, dan hampir menyerah. Kehadiranmu menjadi alasan aku terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi pendengar, teman, dan sumber semangat tanpa lelah. Aku bersyukur memiliki sahabat sepertimu, dan aku berharap persahabatan ini selalu terjaga, karena kamu telah menjadi bagian penting dari cerita perjuanganku.
5. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih telah memilih untuk tetap berjalan meskipun sering kali merasa lelah, takut, dan ingin menyerah. Tidak mudah melewati semua proses ini, apalagi dengan berbagai kehilangan, tekanan, dan tanggung jawab yang harus dihadapi dalam waktu bersamaan. Namun, pada akhirnya aku berhasil sampai di titik ini. Untuk setiap air mata yang jatuh, setiap malam yang dilalui dengan rasa cemas, dan setiap usaha yang mungkin tidak dilihat banyak orang, terima kasih karena tidak menyerah. Aku bangga pada diriku sendiri karena mampu melewati hal-hal yang dulu terasa mustahil. Semoga setelah ini, aku selalu diberi kekuatan untuk terus melangkah, mewujudkan mimpi-mimpi yang belum selesai, dan menjadi versi terbaik dari diriku sendiri.

DAFTAR ISI

Abstrak xx

KATA PENGANTAR xxii

HALAMAN PERSEMBAHAN xxiv

DAFTAR ISI xxvi

DAFTAR TABEL xxix

DAFTAR GAMBAR xxx

DAFTAR LAMPIRAN xxx

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Rumusan Masalah 5

D.Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 5

F. Sistematis Penulisan 6

BAB II LANDASAN TEORETIS 7

A. Kajian Pustaka 7

1. Pengertian Literasi Keagaamaan Digital 7

a. Ruang Lingkup Kegamaan Digital 8

b. Perkembangan Media Digital 8

2. Sikap Keagamaan Peserta Didik 8

a. Sikap Keagamaan di Ruang Digital 9

b. Sikap Kritis terhadap Sumber Keagamaan di Ruang Digital 10

3. Perilaku Keagamaan Peserta Didik 10

a. Faktor-Faktor mengaruhi Perilaku Keagamaan Peserta Didik 11

b. Hubungan Literasi Keagamaan Digital dengan Perilaku Keagamaan Peserta Didik 14

B. Kajian Penelitian Terdahulu 15
C. Kerangka Pemikiran 19
D. Hipotesis 20

BAB III METODE PENELITIAN 21

A. Pendekatan Penelitian 21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 21
C. Populasi dan Sampel 22
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 25
1. Variabel Penelitian 25
2. Literasi Keagamaan Digital (X) 25
3. Sikap Keagamaan Peserta Didik (Y_1) 25
4. Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y_2) 25
E. Teknik Pengumpulan Data 25
1. Angket (Skala Linear) 25
2. Observasi 26
3. Dokumentasi 26
F. Instrumen Penelitian 26
1. Angket literasi keagamaan digital 26
G. Uji Prasyarat 26
1. Uji Normalitas 26
2. Uji Linearitas 27
3. Uji Uji Heteroskedastisitas 27
H. Teknik Analisis Data 27
1. Pengolahan Data 27
2. Uji Validitas dan Reliabilitas 27
I. Teknik Analisis Statistik 28
J. Interprestasi Hasil 28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 29

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 29
1. SMK Swasta Budi Agung Medan 29
B. Profil Sekolah 30

C. Visi dan Misi Sekolah 31
D. Data Guru.....32
E. Data Peserta Didik.....34
F. Distribusi Data Penelitian 34
I. Uji Instrumen 43
1. Uji Validitas Instrumen Variabel X 43
5. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X 46
J. Deskripsi Data Penelitian.....48
1. Deskripsi Data Variabel X (Literasi Keagamaan Digital 49
2. Deskripsi Data Variabel Y1 (Sikap Peserta Didik) 49
M. Uji Prasyarat Analisis.....54
2. Uji Normalitas Data.....54
N. Pengujian Hipotesis.....57
1. Pengujian hipotesi Uji t dan Uji F Pengaruh Literasi Keagamaan Terhadap Sikap Peserta Didik.....58
2. Pengujian hipotesi Uji t dan Uji F Pengaruh Literasi Keagamaan Terhadap Perilaku Akhlak Peserta Didik.....60
BAB V.....63
KESIMPULAN DAN SARAN.....63
A. Kesimpulan.....63
B. Saran.....64
DAFTAR PUSTAKA.....66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 13

Tabel 2.2 Kerangka Pikiran..... 18

Tabel 3.1 Waktu Penelitian..... 21

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik SMK Swasta Budi Agung Medan 31

Tabel 4.2 Data Siswa di SMK SwastaBudi Agung Medan. 34

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 34

Tabel 4.4 Durasi Penggunaan Media Digital Peserta Didik…….....34

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas i nstrumen X..... 43

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Y1 44

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Y2 45

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X 45

Tabel 4.9 Uji Relibilttas Instrumen Variabel Y1 46

Tabel 4.10 Uji Relibilttas Instrumen Variabel Y2 47

Tabel 4.11 Deskripsi Data Variabel X (Literasi Keagamaan Digital..... 48

Tabel 4.12 Deskripsi Data Variabel Y1 (Sikap Peserta Didik)..... 49

Tabel 4.13Deskripsi Data Variabel Y2 (Perilaku Akhlak Peserta Didik) ……...49

Tabel 4.14 Uji Normalitas Data X,Y1,Y2..... 54

Tabel 4.15 Uji Linearitas Variabel X terhadap Y 55

Tabel 4.16 Uji Lineritas Variabel X terhadap Y2..... 56

Tabel 4.17 Uji Model Summary X dan Y1..... 57

Tabel 4.18 Uji Anova (aX dan Y1).....58

Tabel 4.19 Uji Coefficientsa X dan Y1..... 58

Tabel 4.20 Uji Model Summary X dan Y2..... 59

Tabel 4.21 Uji ANOVAa Y dan Y2..... 60

Tabel 4.22 Uji Coefficientsa X dan y2…….....60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tabulasi Data Penelitian X..... 31

Gambar 4.2 Tabulasi Data Penelitian Y1..... 37

Gambar 4.3 Tabulasi Data Penelitian Y2..... 39

Gambar 4.4 Hubungan Literasi Keagamaan Digital dan Sikap Peserta Didik 50

Gambar 4.5 Hubungan Literasi Keagamaan Digital dan Sikap Peserta Didik 50

Gambar 4.6 Hubungan Literasi Keagamaan Digital dan Perilaku Akhlak Peserta Didik……..... 51

Gambar 4.7 Hubungan Literasi Keagamaan Digital 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Profil Sekolah SMK Swasta Budi Agung Medan 29

Lampiran 1.2 Kusioner Penelitian..... 66

Lampiran 1.3 Penyebaran Kusioner..... 69

Lampiran 1.4 Pengisian Kusioner Kelas X Manjemen Perkantoran..... 69

Lampiran 1.5 Pengisian Angket Kelas XI Akutansi 69

Lampiran 1.6 Pengisian Kusioner XII Bisnis Digital 69

Lampiran 1.7 Suasana Pengisian Angket Peserta Didik 69

Lampiran 1.8 Foto Bersama Guru Pendidikan Agama Islam 69

Lampiran 1.9 Pengisian Angket..... 69

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital saat ini menjadi bagian penting dalam kehidupan remaja terutama dalam bidang pendidikan. Peserta didik terbiasa memanfaatkan perangkat digital dalam proses pembelajaran dan kegiatan sehari hari. Media digital juga dimanfaatkan peserta didik sebagai sarana hiburan dan sumber informasi. Media sosial yang sering digunakan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan termasuk dalam informasi keagamaan berbagai platform seperti TikTok, Instagram, YouTube,dan Facebook banyak digunakan oleh remaja. Di Laporan We Are Social dan Hootsuite menyatakan bahwa pengguna internet di dunia menghabiskan rata rata 6 jam 40 menit per hari untuk mengakses media sosial.

Di Indonesia Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024 oleh APJII menunjukkan bahwa tingkat penggunaan internet mencapai 79,5 persen dari jumlah penduduk. Kelompok usia Gen Z menjadi pengguna internet paling dominan. Remaja berusia 13 sampai 18 tahun tercatat memiliki tingkat penggunaan internet yang sangat tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa media digital memiliki peran penting dalam membentuk cara berpikir serta sikap dan perilaku peserta didik. Sikap beragama peserta didik banyak dipengaruhi oleh konten singkat yang diperoleh melalui media digital.(Peran et al., 2024)

Literasi keagamaan digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengakses informasi keagamaan melalui media digital. Peserta didik juga dituntut untuk memiliki kemampuan memahami ajaran Islam secara tepat, menilai kebenaran informasi keagamaan yang diperoleh, serta mengamalkan nilai-nilai agama secara bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, literasi digital dimaknai sebagai kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara cerdas, etis, dan aman.

Menurut UNESCO yang di kutip (Pratama et al., 2025) literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan berpikir kritis dalam berinteraksi dengan informasi dan teknologi digital, tetapi juga meliputi kemampuan membangun ketahanan terhadap informasi yang bersifat menyesatkan. Pemahaman keagamaan peserta didik yang banyak dipengaruhi oleh tren media sosial berpotensi mendorong perilaku keberagamaan yang bersifat mengikuti arus tanpa disertai pemahaman yang mendalam.

Media sosial berperan sangat penting sebagai media penyebaran informasi keagamaan Islam di era digital. Berbagai konten keislaman dapat dengan mudah ditemukan, seperti ceramah dalam bentuk video, kutipan ayat Al-Qur'an dan hadis, poster dakwah, podcast kajian Islam, serta materi edukatif.Kemudahan akses ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk memperoleh pemahaman keagamaan secara cepat melalui platform digital. Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul Digital Literacy (1997) dikutip oleh (Cynthia & Sihotang, 2023) literasi digital dimaknai sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui komputer. Kemampuan literasi digital yang baik menjadi hal yang sangat diperlukan agar individu mampu menyikapi konten keagamaan di media sosial secara kritis, bijaksana, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Sikap peserta didik dalam literasi keagamaan digital Islami tercermin dalam cara berpikir, bersikap sehari-hari, dan berinteraksi sosial. Cara berpikir peserta didik ditunjukkan melalui kemampuan berpikir kritis dan selektif dalam menerima informasi keagamaan dari media digital, disertai dengan kesadaran untuk melakukan tabayyun sebelum mempercayai dan menyebarkan informasi. Aspek bersikap sehari-hari tampak pada sikap tanggung jawab, kesantunan, serta kehati-hatian dalam bermedia digital, seperti menghindari konten negatif, ujaran kebencian, dan informasi yang tidak jelas kebenarannya. Interaksi sosial peserta didik juga mencerminkan nilai-nilai Islam melalui perilaku saling menghormati, toleransi, dan komunikasi yang beretika baik di ruang digital maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku peserta didik menjadi wujud nyata dari sikap yang terlihat dalam kebiasaan menyaring dan memverifikasi konten digital, menggunakan media secara bijak, serta memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang bernilai edukatif dan religius. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMK Budi Agung Medan perbedaan tingkat literasi keagamaan digital di antara peserta didik menunjukkan perbedaan sikap dan perilaku dalam bermedia. Peserta didik dengan literasi keagamaan digital yang baik cenderung bersikap selektif, bertanggung jawab, dan mampu membedakan konten yang bernilai maslahat dan mafsadat. Sebaliknya, peserta didik dengan literasi keagamaan digital yang rendah lebih mudah terpengaruh oleh konten yang tidak valid dan kurang memperhatikan etika bermedia.

Dalam perspektif Islam, literasi keagamaan digital tidak hanya menekankan pada penguasaan keterampilan teknis dan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga harus berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan akhlak karimah. Literasi digital Islami dipahami sebagai kemampuan menggunakan media digital berdasarkan iman, takwa, dan etika Islam aktivitas bermedia menjadi bagian dari pengamalan ajaran agama. Hal ini sejalan dengan pandangan (Yulastri & Ramadhon, 2025) yang menegaskan bahwa literasi keagamaan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis peserta didik dalam menggunakan media digital sesuai dengan prinsip tabayyun, amar ma'ruf, dan nahi munkar dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik kelas X,XI,XII SMK Swasta Budi Agung Medan pada Tahun Ajaran 2025/2026 merupakan kelompok remaja yang memiliki intensitas tinggi dalam penggunaan media digital. Pada masa remaja awal peserta didik mudah terpengaruh oleh informasi yang diperoleh melalui media sosial seperti TikTok dan Facebook termasuk konten keagamaan Islam. Yang dimana informasi keagamaan ini sering diterima secara cepat tanpa melalui proses tabayyun dapat berpotensi menimbulkan kesalahan dalam memahami ajaran Islam. Kondisi ini juga terlihat dari sikap dan perilaku peserta didik di lingkungan sekolah seperti meniru konten digital secara langsung menyampaikan pendapat keagamaan tanpa

rujukan yang jelas serta kurang selektif dalam menerima dan menyebarkan informasi.

Secara konseptual dan normatif pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam seharusnya berlandaskan pada etika tanggung jawab dan prinsip tabayyun. Tujuan dari prinsip tersebut adalah untuk mencegah munculnya dampak negatif bagi peserta didik maupun masyarakat. Meskipun realitas di ruang digital menunjukkan adanya kebiasaan berbagi informasi secara cepat tanpa proses verifikasi yang memadai. Kondisi ini mendorong penyebaran misinformasi hoaks serta konten keagamaan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Perbedaan praktik pendidikan juga terlihat pada penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagian sekolah telah mengintegrasikan literasi digital secara sistematis sedangkan sejumlah SMK masih berada pada tahap awal dan menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan kondisi penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh literasi keagamaan digital terhadap sikap dan perilaku peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antarvariabel secara statistik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keagamaan digital. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Budi Agung Medan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai pengaruh literasi keagamaan digital terhadap perubahan sikap dan perilaku peserta didik baik ke arah positif maupun negatif. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah kejuruan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tingkat literasi keagamaan digital peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan masih rendah.
2. Tidak semua peserta didik mampu memahami, menilai, dan menyikapi konten keagamaan digital dengan tepat.
3. Sikap dan perilaku peserta didik belum menunjukkan keseragaman yang dipengaruhi oleh perbedaan tingkat literasi keagamaan digital.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keagamaan digital berpengaruh terhadap sikap peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan?
.2. Apakah literasi keagamaan digital berpengaruh terhadap perilaku peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh literasi keagamaan digital terhadap sikap peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan.
2. Mengetahui pengaruh literasi keagamaan digital terhadap perilaku peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
    1) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian literasi keagamaan digital dalam pendidikan, khususnya pada jenjang SMK.
    2) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan literasi digital dengan sikap dan perilaku peserta didik.
2. Manfaat Praktis
    1) Bagi sekolah

        Menjadi bahan evaluasi dalam membimbing peserta didik agar

lebih kritis dan bijak dalam menggunakan media digital.

2) Bagi guru

Menjadi panduan dalam mengarahkan pembelajaran dan pembinaan penggunan media digital terhadap sikap keagamaan peserta didik.

3) Bagi peneliti lain

Menjadi referensi atau acuan penelitian yang berkaitan dengan literasi keagamaan digital dan pengaruhnya terhadap sikap dan perilaku peserta didik.

F. Sistematis Penulisan

Bagian awal memuat halaman judul, berita acara bimbingan proposal, dan daftar isi. Bab I Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab II Kajian Teoretis membahas kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang menjadi dasar teoritis penelitian. Bab III Metode Penelitian mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data. Bagian akhir penelitian terdiri dari daftar pustaka yang memuat sumber-sumber referensi yang digunakan.

BAB II
LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Literasi Keagaamaan Digital

Literasi keagamaan digital merupakan kemampuan peserta didik dalam mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi keagamaan melalui Media seperti TikTok, Facebook, dan YouTube menjadi sarana utama dalam memperoleh pengetahuan keagamaan di era digital. Sehingga Peserta didik dituntut memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menyaring serta menilai kebenaran informasi keagamaan,peserta didik juga harus bertanggung jawab dalam menggunakan dan menyebarkan informasi keagamaan sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh konten.

Peserta didik sering dihadapkan pada berbagai interpretasi ajaran agama yang berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang berbeda. Kemampuan literasi keagamaan digital membantu peserta didik memahami perbedaan tersebut secara bijak dan proporsional. Konsep moderasi beragama yang menekankan keseimbangan dan penghargaan terhadap keberagaman dalam beragama (Indonesia, 2019)

Pembelajaran Pendidikan Agama menjadi langkah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan memahami dan menyikapi informasi keagamaan secara kritis. Pendidik berperan sebagai fasilitator dalam membimbing peserta didik agar mampu menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran keagamaan yang positif dan bermakna.Literasi keagamaan digital merupakan kompetensi esensial yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan pada peserta didik. Penguatan literasi keagamaan digital melalui pendidikan diharapkan mampu membekali peserta didik dalam menghadapi dinamika informasi keagamaan di ruang digital secara bijak dan bertanggung jawab (Rajaminsah,2025) .

a. Ruang Lingkup Kegamaan Digital

(UNESCO, 2018) menjelaskan bahwa literasi digital kemampuan dasar peserta didik yang perlu dimiliki secara reflektif dan etis dalam masyarakat digital. Q.S. Al-‘Alaq ayat 1–5 yang menegaskan pentingnya membaca dan menuntut ilmu sebagai dasar pengembangan pengetahuan. Di lingkungan pendidikan peserta didik memiliki peluang besar untuk memperoleh informasi keagamaan secara luas melalui berbagai platform digital. Kemudahan mengakses juga mengandung risiko munculnya informasi yang tidak akurat dan tidak memiliki dasar keilmuan yang jelas, sehingga diperlukan sikap kritis dan tanggung jawab dalam mengaksesnya.

b. Perkembangan Media Digital

Perkembangan teknologi menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis terhadap sumber dan isi informasi keagamaan yang diperoleh dari media digital maka perkembangan ini menuntut Peserta didik mampu membedakan antara sumber yang kredibel dan sumber yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. (Potter, 2019)

(Haryanti, 2025) menegaskan bahwa literasi keagamaan digital berperan dalam membentuk kesadaran etis peserta didik dalam bermedia digital terutama dalam konteks pendidikan agama Literasi keagamaan digital juga berkaitan dengan kemampuan reflektif dalam memahami keberagaman pandangan keagamaan di ruang digital dan literasi keagamaan digital juga mencakup aspek kognitif yaitu Peserta didik dituntut mampu menggunakan media digital secara bertanggung jawab dan selaras dengan nilai agama maka etika digital sangat mempengaruhi cara berkomunikasi yang santun menghormati perbedaan,menghindari penyebaran konten yang menyesatkan.

2. Sikap Keagamaan Peserta Didik

Sikap berasal dari bahasa Latin aptus yang bermakna kesiapan seseorang dalam bertindak secara fisik dan psikologis. (Nurhalima Mutiara

Harahap, 2025) menjelaskan bahwa sikap merupakan keyakinan individu terhadap objek atau situasi tertentu yang disertai perasaan dan tercermin dalam perilaku.

Dalam perspektif psikologi agama sikap keagamaan peserta didik berkembang sesuai tahapan usia anak dan remaja perkembangan ini ditandai oleh kepekaan emosi kecenderungan sering meniru proses pencarian identitas diri, Pembentukan sikap keagamaan dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi kepribadian kondisi kejiwaan serta potensi religiusitas sedangkan faktor eksternal seperti keluarga,sekolah dan lingkungan sosial serta peran tokoh agama (Effendi, 1993)

a. Sikap Keagamaan di Ruang Digital

Media sosial menjadi salah satu sumber utama peserta didik memperoleh pengetahuan keagamaan dan berpengaruh terhadap pola pikir pemahaman ajaran serta sikap keberagamaan yang terbentuk melalui teori mediatisasi agama menjelaskan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi keagamaan tetapi juga membentuk cara bernalar simbol religius serta praktik keberagamaan individu dengan melalui teori agama digital menegaskan bahwa praktik dan ekspresi keberagamaan di ruang digital merupakan bagian dari proses pembentukan identitas keagamaan peserta didik modern Sikap literasi keagamaan digital tercermin dalam kemampuan peserta didik untuk menyeleksi informasi keagamaan memverifikasi sumber menghindari konten provokatif serta menginternalisasi nilai moderasi dan toleransi beragama (Syariah Husnul, 2025) .

Pada era digital pembentukan sikap keagamaan peserta didik dipengaruhi secara signifikan oleh media sosial dan berbagai platform digital sebagai sumber informasi keagamaan. Akses informasi yang cepat tidak selalu diiringi dengan kualitas dan kebenaran sumber yang memadai. Informasi keagamaan yang tersebar luas di ruang digital berpotensi

membentuk sikap keagamaan yang instan dan kurang kritis apabila tidak disertai kemampuan literasi yang baik.

b. Sikap Kritis terhadap Sumber Keagamaan di Ruang Digital

UNESCO (2018) yang dikutip (Mutiara Sari, 2022) menegaskan bahwa literasi digital mendorong kemampuan berpikir kritis,etis dan bertanggung jawab yang berpengaruh langsung terhadap cara individu menyikapi informasi keagamaan. Rendahnya literasi keagamaan digital meningkatkan risiko paparan hoaks dan narasi keagamaan yang ekstrem dan bias. Sikap keagamaan peserta didik di era digital dituntut bersifat kritis, moderat, dan bertanggung jawab terhadap informasi yang diperoleh. Peserta didik diharapkan mampu memilah informasi keagamaan secara tepat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan nyata maupun di ruang digital.

Dalam konteks digitalisasi ekspresi keberagamaan generasi muda tidak dapat dilepaskan dari pengaruh konten keagamaan yang beredar di media digital sehingga literasi keagamaan digital menjadi landasan penting dalam pembentukan sikap keagamaan yang moderat dan toleran di lingkungan sekolah, Peserta didik diharapkan mampu memilah informasi keagamaan secara tepat memahami ajaran agama secara utuh serta menerapkannya secara bijak dalam kehidupan nyata dan ruang digital dan tidak terlepas dari pengaruh konten keagamaan yang beredar di media digital. (Digital & Agama, 2020) . Literasi keagamaan digital membekali peserta didik dengan kemampuan memahami pesan keagamaan secara kritis dan kontekstual.

3. Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Perilaku keagamaan peserta didik merupakan wujud nyata dari pemahaman dan penghayatan ajaran agama yang tercermin dalam sikap dan tindakan sehari-hari. Perilaku ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dibentuk melalui proses pendidikan, pembiasaan, serta

keteladanan yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Daradjat, 2025).

(Selamet Pohan, 2025) menegaskan pembentukan karakter religius tujuan utama pendidikan,kondisi remaja masa kini menunjukkan banyak penyimpangan perilaku. Pendidikan berperan membentuk akhlak sesuai nilai agama melalui pedoman hidup Islami. Perilaku keagamaan peserta didik terlihat dari kebiasaan berdoa, pelaksanaan ibadah, kepatuhan terhadap ajaran agama. Sikap sosial juga mencerminkan religiusitas. Kejujuran, kesopanan, toleransi, saling menghormati menjadi bagian penting. Religiusitas tidak hanya hubungan dengan Tuhan. Religiusitas mencakup hubungan dengan sesama.

Perkembangan teknologi digital membawa pengaruh besar. Literasi keagamaan digital menjadi sarana pembentukan karakter. Penggunaan media digital secara tepat membantu pemahaman agama. Sikap dan perilaku menjadi lebih baik. Pengawasan tetap diperlukan. Arah penggunaan digital harus sesuai nilai agama.

a. Faktor-Faktor mengaruhi Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Faktor yang memengaruhi perilaku keagamaan peserta didik meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup pemahaman ajaran agama, kesadaran diri, dan motivasi beragama. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, serta media digital. Media digital menjadi faktor yang semakin dominan karena menyediakan berbagai konten keagamaan yang dapat membentuk cara berpikir dan bertindak peserta didik (Rifqi & Yulianti, 2024).

Menurut Imam Al-Ghazali, pembentukan perilaku dan akhlak berkaitan erat dengan keadaan jiwa seseorang. Akhlak bukan sekadar perilaku yang dilakukan sesekali, melainkan suatu sifat atau keadaan yang tertanam dalam jiwa sehingga dari keadaan tersebut lahir perbuatan secara mudah dan spontan. Apabila keadaan jiwa tersebut melahirkan perbuatan

yang baik sesuai dengan akal dan syariat, maka disebut sebagai akhlak yang baik. Sebaliknya, apabila keadaan jiwa tersebut melahirkan perbuatan yang buruk dan bertentangan dengan nilai-nilai syariat, maka termasuk dalam akhlak yang buruk. Al-Ghazali memandang bahwa akhlak merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia karena akhlak mencerminkan keadaan batin dan menentukan perilaku yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Ghazali berpandangan bahwa akhlak pada diri manusia dapat dibentuk dan diperbaiki melalui proses pendidikan, latihan, pembiasaan, dan mujahadah secara terus-menerus. Perubahan akhlak tidak hanya berkaitan dengan pemahaman terhadap ajaran agama, tetapi juga memerlukan latihan nyata dan pengendalian diri dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang ingin memiliki akhlak tertentu perlu membiasakan dirinya melakukan perbuatan yang sesuai dengan akhlak tersebut hingga perilaku tersebut secara bertahap menjadi kebiasaan yang tertanam dalam dirinya. Proses pembentukan akhlak dilakukan dengan melatih diri untuk meninggalkan perilaku yang buruk dan membiasakan perilaku yang baik secara berulang-ulang.

Pembentukan akhlak memerlukan pendidikan dan bimbingan yang berkelanjutan. Pengetahuan mengenai kebaikan dan keburukan perlu disertai dengan latihan dan pembiasaan agar nilai-nilai yang dipahami dapat berkembang menjadi sifat dalam diri seseorang. Akhlak yang baik tidak terbentuk hanya melalui pemahaman teoritis, tetapi melalui praktik yang dilakukan secara terus-menerus. Perbuatan baik yang dilakukan secara berulang dapat membentuk kebiasaan, sedangkan kebiasaan yang terus dipelihara dapat menjadi bagian dari karakter dan perilaku seseorang.

Al-Ghazali juga menekankan pentingnya pengendalian diri dalam pembentukan akhlak. Dorongan dan keinginan yang terdapat dalam diri manusia perlu dikendalikan agar tidak mengarahkan manusia pada perilaku yang buruk. Manusia perlu membiasakan diri untuk melakukan perbuatan yang sesuai dengan tuntunan agama serta menghindari perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai kebaikan. Pengendalian

diri menjadi bagian penting dalam proses pembentukan akhlak karena perilaku yang baik memerlukan kemampuan untuk mengendalikan dorongan dan membiasakan diri memilih perbuatan yang benar.

Menurut Al-Ghazali, pembentukan akhlak juga berkaitan dengan proses pendidikan, pembinaan, dan lingkungan. Keteladanan dan pembiasaan memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku seseorang. Lingkungan dapat memberikan pengaruh terhadap kebiasaan dan perkembangan akhlak karena individu terus berinteraksi dengan berbagai keadaan yang dapat memengaruhi cara berpikir dan perilakunya. Lingkungan yang memberikan contoh dan kebiasaan yang baik dapat mendukung pembentukan akhlak yang baik, sedangkan lingkungan yang memberikan pengaruh buruk dapat menghambat perkembangan akhlak.

Pembelajaran PAI diarahkan untuk membiasakan peserta didik melaksanakan ajaran agama secara nyata melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, penyampaian nasihat singkat, serta diskusi kelompok. Kegiatan-kegiatan tersebut berfungsi membangun kebiasaan religius peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan. PAI juga berperan sebagai sarana pencegahan terhadap perilaku menyimpang di kalangan peserta didik. Lemahnya pemahaman terhadap akidah dan praktik ibadah dapat mempengaruhi kestabilan sikap dan moral siswa (Selamat et al., 2025)

Membentuk pribadi yang berakhlak baik dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan. Media digital bisa sebagai sarana pembelajaran agama secara positif. (UNESCO, 2018) menegaskan bahwa literasi digital penting dalam membentuk individu yang bertanggung jawab dalam menghadapi arus informasi global. Konten keagamaan digital dapat memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya antara lain meningkatkan kesadaran spiritual, memperkuat motivasi beribadah, serta mendorong pengendalian diri dalam perilaku sehari-hari.

Konten keagamaan digital juga berfungsi sebagai agen sosialisasi religius baru yang membentuk orientasi sikap dan praktik keberagamaan peserta didik (Rahman & Harahap, 2025). Dampak negatif juga dapat muncul apabila peserta didik tidak memiliki kemampuan literasi yang memadai ketiadaan otoritas keagamaan yang jelas di ruang digital menyebabkan peserta didik rentan mengalami kebingungan penafsiran, menerima informasi keagamaan yang tidak valid, serta terpapar narasi

b. Hubungan Literasi Keagamaan Digital dengan Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Literasi keagamaan digital memiliki hubungan yang erat dengan perilaku keagamaan peserta didik. Pemahaman ajaran agama yang diperoleh melalui media digital membentuk cara berpikir peserta didik terhadap nilai-nilai agama, yang selanjutnya memengaruhi sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang memiliki literasi keagamaan digital yang baik cenderung menunjukkan perilaku religius yang lebih positif, seperti disiplin beribadah, bersikap toleran, dan mampu mengendalikan diri dalam menggunakan media digital. rendahnya literasi keagamaan digital dapat menyebabkan kesalahan pemahaman ajaran agama yang berdampak pada perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama (Jalaluddin, 2010).

Kemampuan mengevaluasi kebenaran konten keagamaan, serta kemampuan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata. Peserta didik yang memiliki literasi keagamaan digital yang baik cenderung mampu membedakan konten keagamaan yang valid dengan yang menyesatkan serta menunjukkan sikap beragama yang lebih rasional dan moderat (Nurzannah, 2017) .

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Haryanti, Hermawasyah, & Indriani (2025)	Digital Literacy Ethics Learning Islamic Religic Education	Facebook dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran PAI untuk menyampaikan nilai keagamaan secara digital. Sebagian pengguna telah menerapkan etika literasi digital seperti menyampaikan informasi secara sopan dan mencantumkan sumber. Peserta didik masih ditemukan penyebaran informasi tidak valid dan komentar yang tidak etis.	penggunaan media sosial (Facebook) dalam pembelajaran PAI. Menunjukkan bagaimana etika literasi digital diterapkan secara nyata, termasuk adanya perilaku positif dan penyimpangan.
2	Rajaminsa, Yudiyanto, Firdausi, Musoddiq, & Anisa	Moderasi Beragama dan Literasi Digital	kurikulum PAI perlu dikembangkan secara adaptif dengan mengintegrasikan literasi digital dan moderasi beragama	Menekankan pentingnya integrasi literasi digital dan

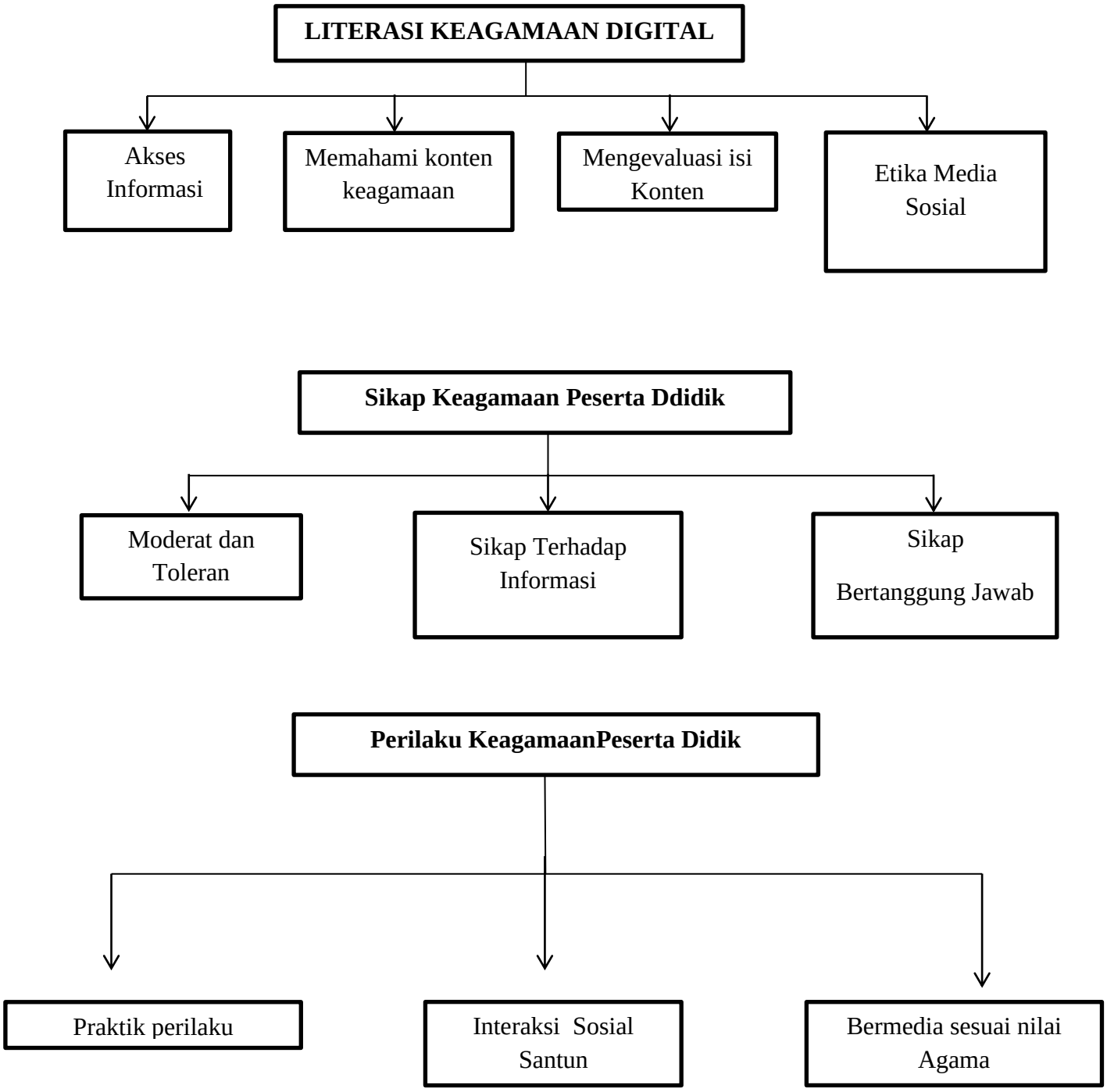
	(2025)		untuk menghadapi era post-truth. Siswa perlu dibekali kemampuan berpikir kritis dalam memilah informasi agar terhindar dari hoaks dan pemahaman agama yang ekstrem. Dengan demikian, kurikulum PAI tidak hanya mengajarkan nilai agama, tetapi juga membentuk sikap moderat, toleran, dan bijak dalam penggunaan informasi digital.	moderasi beragama agar siswa mampu berpikir kritis menghadapi hoaks di era post-truth.
3	Yulastri & Ramadhon (2025)	Integrasi Literasi Digital Islami dalam Pembelajaran PAI untuk Mencegah Dampak Negatif Media Sosial pada Generasi Z	literasi digital Islami dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan sikap kritis dan etika siswa, sehingga membantu mencegah dampak negatif media sosial	Sebelum integrasi, Generasi Z aktif di media sosial berfikir kritis terhadap konten dan mudah terpengaruh hoaks, dan lemah dalam etika

				digital.
4	Rifqi & Yulianti (2024)	Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik	Generasi Z aktif di media sosial tetapi lemah dalam verifikasi informasi. Integrasi literasi digital Islami dalam PAI meningkatkan sikap kritis, etika, dan tanggung jawab, sehingga membantu mencegah dampak negatif media sosial.	Literasi digital Islami meningkatkan berpikir kritis dan etika dan Siswa lebih bijak dan bertanggung jawab dalam bermedia sosial.
5	Cynthia & Sihotang (2023)	Literasi Digital Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis	Literasi digital meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik, serta membantu mereka menyaring informasi dan menemukan solusi secara tepat.	Media sosial berpengaruh pada perilaku negatif (self-harm). Anak cenderung meniru tanpa berpikir kritis.

6	Nurzannah. (2017)	Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fisipol 72 Semester V TA. 2017)	Dasar penting meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik. Peserta didik mampu memahami, menilai, dan memanfaatkan informasi secara bijak sehingga lebih terampil menganalisis, menentukan solusi, dan mengambil keputusan secara tepat di era digital.	Literasi digital meningkatkan berpikir kritis dan pemecahan masalah, Literasi digital sangat dibutuhkan sebagai perlindungan.
7	(Selamet Pohan, 2025)	ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF THE CONCEPT OF RELIGIOUS CHARACTER OF STUDENTS IN THE MODERN MUHAMMADIYAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL	Pengembangan karakter religius peserta didik dilakukan melalui pembiasaan ibadah, penanaman nilai iman dan akhlak, serta keteladanan guru sehingga membentuk sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.	Pembentukan karakter religius melalui pembiasaan ibadah, nilai iman, dan keteladanan.

C. Kerangka Pemikiran

Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

1. Hipotesis (Sikap Keagamaan)

H_1: Literasi keagamaan digital berpengaruh positif terhadap sikap keagamaan peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan.

H_0: Literasi keagamaan digital tidak berpengaruh terhadap sikap keagamaan peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan.

2. Hipotesis 2 (Perilaku Keagamaan)

H_1: Literasi keagamaan digital berpengaruh positif terhadap perilaku keagamaan peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan.

H_0: Literasi keagamaan digital tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian ex post facto. Penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan dan pengaruh literasi keagamaan digital terhadap sikap dan perilaku peserta didik secara statistik. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keagamaan digital dan variabel terikat adalah sikap keagamaan dan perilaku keagamaan peserta didik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Budi Agung Medan yang berlokasi di Jl. Platina Raya No. 7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara.Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki peserta didik yang beragam serta aktif dalam penggunaan media digital sebagai sarana pembelajaran, termasuk dalam memperoleh informasi keagamaan. Lokasi penelitian dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keagamaan digital terhadap perilaku akhlak peserta didik. Sekolah ini juga dinilai relevan sebagai tempat penelitian karena memiliki jumlah peserta didik yang memadai untuk dijadikan populasi dan sampel penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai tanggal 15 April 2026 sampai dengan 22 Mei 2026. Rentang waktu tersebut mencakup kegiatan persiapan penelitian, penyebaran angket kepada responden, pengumpulan data, hingga pengolahan data hasil penelitian. Waktu penelitian ini ditentukan dengan mempertimbangkan jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik tanpa mengganggu aktivitas pembelajaran peserta didik

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	November	Desember	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Agustus
1	Pengajuan Judul									
2	Penyusunan Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Penyusunan Skripsi									
6	Bimbingan Skripsi									
7	Sidang Meja Hijau									

Sumber Data: Penyunan Tugas AKhir

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X,XI,XII di SMKS Budi Agung Medan yang berjumlah 441 peserta didik, yang berasal dari jurusan Akuntansi, Bisnis Digital, dan Manajemen Perkantoran. Keberagaman jurusan tersebut menunjukkan adanya variasi karakteristik dalam populasi, sehingga diperlukan teknik yang tepat agar setiap kelompok tetap terwakili dalam penelitian.

Berdasarkan populasi tersebut, peneliti tidak mengambil seluruh anggota populasi, melainkan sebagian yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 82 peserta didik sebagai responden penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Penggunaan sampel dilakukan apabila jumlah populasi cukup besar sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti seluruh anggota populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Oleh karena itu, sampel harus ditentukan dengan teknik yang tepat agar mampu mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2026/2027 yang berjumlah 174 peserta didik yang terdiri atas beberapa jurusan, yaitu Akuntansi, Bisnis Digital, dan Manajemen Perkantoran. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar dan mempertimbangkan efisiensi pelaksanaan penelitian, maka peneliti tidak mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden, melainkan mengambil sebagian dari populasi yang dianggap mampu mewakili keseluruhan karakteristik populasi tersebut.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan salah satu rumus yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan (margin of error) yang telah ditetapkan. Penggunaan rumus Slovin bertujuan untuk memperoleh jumlah sampel yang representatif sehingga hasil penelitian tetap memiliki tingkat kepercayaan yang memadai dalam menggambarkan kondisi populasi.

Adapun rumus Slovin yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (error tolerance)

Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan (margin of error) yang digunakan adalah sebesar **10% (0,1)**. Pemilihan tingkat kesalahan sebesar 10% didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan penelitian sosial dalam bidang pendidikan dengan karakteristik populasi yang relatif homogen. Selain itu, penggunaan tingkat kesalahan 10% juga mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya penelitian tanpa mengurangi kualitas hasil penelitian yang diperoleh. Tingkat kesalahan 10% masih

sering digunakan dalam penelitian pendidikan dan dinilai cukup memadai untuk menghasilkan data yang representatif terhadap populasi yang diteliti.

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 441 peserta didik dan tingkat kesalahan sebesar 10%, maka jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$N = \frac{441}{1+441(0,1)^2}$$

$$N = \frac{441}{1+441(0,1)}$$

$$N = \frac{441}{1+4,41}$$

$$N = \frac{441}{5,41}$$

$$N = 81,51$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperoleh adalah 81,51 responden. Karena jumlah responden harus berupa bilangan bulat, maka hasil tersebut dibulatkan menjadi 82 responden. Apabila dihitung berdasarkan proporsi jumlah sampel terhadap jumlah populasi, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut

$$\frac{82}{441} \times 100 = 18,59\ \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 18,59% dari total populasi. Persentase tersebut menunjukkan tingkat keterwakilan sampel terhadap populasi penelitian. Dengan kata lain, sebanyak 82 responden yang menjadi sampel penelitian telah mewakili sekitar 18,59% dari keseluruhan.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) : Literasi Keagamaan Digital
Variabel terikat (Y_1) : Sikap Keagamaan Peserta Didik
Variabel terikat (Y_2) : Perilaku Keagamaan Peserta Didik

2. Literasi Keagamaan Digital (X)

Literasi keagamaan digital adalah kemampuan peserta didik dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi keagamaan melalui media digital secara kritis, etis, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Indikatornya meliputi kemampuan memilih sumber keagamaan yang kredibel, melakukan tabayyun, memahami isi ajaran agama, dan menerapkan etika bermedia digital.

3. Sikap Keagamaan Peserta Didik (Y_1)

Sikap keagamaan peserta didik adalah kecenderungan internal peserta didik dalam menerima, menilai, dan merespons ajaran agama yang diperoleh melalui media digital yang tercermin dalam pola pikir, perasaan, dan kesiapan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Indikatornya meliputi sikap selektif terhadap informasi keagamaan, sikap moderat, toleran, dan bertanggung jawab dalam bermedia digital.

4. Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y_2)

Perilaku keagamaan peserta didik adalah perwujudan nyata dari sikap keagamaan dalam bentuk tindakan sehari-hari baik dalam kehidupan nyata maupun di ruang digital yang mencerminkan pelaksanaan nilai-nilai Islam. Indikatornya meliputi kebiasaan beribadah, perilaku sosial yang santun, serta etika dalam menggunakan media digital.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Skala Linear)

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang menyediakan alternatif jawaban, responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Bentuk angket ini dipilih karena lebih mudah diolah dan sesuai untuk penelitian

kuantitatif. Angket disusun menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu fenomena. Skala ini terdiri dari pilihan jawaban seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk memperoleh data yang lebih terukur mengenai pengaruh literasi keagamaan digital terhadap sikap dan perilaku peserta didik.

2. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan, yaitu peneliti ini melakukan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam aktivitas peserta didik. Observasi dilakukan untuk melihat sikap dan perilaku siswa secara alami di lingkungan sekolah. Penggunaan teknik ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih objektif dan tidak dipengaruhi oleh kehadiran peneliti, dan sesuai dengan fokus penelitian mengenai pengaruh literasi keagamaan digital terhadap sikap dan perilaku peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil sekolah, jumlah peserta didik, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian, yaitu:

1. Angket literasi keagamaan digital
    a. Angket sikap keagamaan peserta didik
    b. Angket perilaku keagamaan peserta didik

G. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan pada penelitian untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan penelitian untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.

3. Uji Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka hasil estimasi regresi dapat menjadi kurang efisien sehingga memengaruhi ketepatan dalam pengambilan keputusan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan penelitian untuk mengolah dan menganalisis data agar dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Data dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh literasi keagamaan digital terhadap sikap dan perilaku peserta didik.

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh kuesioner dikumpulkan dan dilakukan pengolahan melalui beberapa tahap, yaitu editing untuk memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban responden, koding dengan memberikan nilai numerik pada setiap jawaban skala Likert, serta tabulasi untuk menyusun data dalam bentuk tabel agar memudahkan analisis.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas : Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian ini menggunakan teknik korelasi item-total untuk melihat hubungan antara skor setiap item dengan skor total. Item pernyataan dinyatakan layak digunakan apabila memiliki hubungan yang signifikan, sehingga dapat dipastikan bahwa instrumen penelitian sudah sesuai untuk digunakan pada data yang telah diperoleh dari responden.

b. Uji Reliabilitas : Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama secara berulang. Pengujian ini menggunakan metode Cronbach Alpha. Instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik apabila nilai Cronbach Alpha menunjukkan angka ≥ 0,70, sehingga hasil jawaban responden dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

I. Teknik Analisis Statistik

a. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear untuk mengetahui pengaruh literasi keagamaan digital (X) terhadap sikap keagamaan digital (Y_1) dan perilaku keagamaan digital (Y_2).
b. Besarnya pengaruh dan arah hubungan antar variabel dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang dihasilkan dari pengolahan data.
c. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

J. Interprestasi Hasil

a. Hasil analisis digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara literasi keagamaan digital terhadap sikap dan perilaku peserta didik.
b. hasil penelitian juga digunakan untuk mengetahui arah pengaruh variabel, apakah bersifat positif atau negatif antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. SMK Swasta Budi Agung Medan

SMK Swasta Budi Agung Medan merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berlokasi di Jl. Platina Raya No. 7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara. Dengan komitmen untuk mengembangkan kompetensi akademik, keterampilan vokasi, dan karakter peserta didik secara menyeluruh. Sekolah ini berperan penting dalam menyiapkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja, memiliki integritas, disiplin, serta akhlak yang baik.

Sekolah Budi Agung Medan memiliki jumlah guru sebanyak 46 orang, terdiri dari guru mata pelajaran umum, guru kejuruan, dan tenaga pendukung pendidikan lainnya. Para guru memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam sehingga mampu memberikan pembelajaran seimbang antara teori dan praktik. Struktur pengajaran di SMK Budi Agung Medan dirancang untuk mendorong pembelajaran aktif dan partisipatif, dengan metode yang menekankan penguasaan kompetensi sesuai jurusan masing-masing peserta didik.

Pengembangan akademik dan keterampilan praktik, SMK Budi Agung Medan juga menekankan literasi keagamaan digital, sikap profesional, dan perilaku akhlak yang baik. Sekolah secara konsisten menyelenggarakan program pembinaan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, serta praktik kerja lapangan yang relevan, sehingga peserta didik dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah ke dalam kehidupan nyata. Fasilitas pendukung di sekolah ini meliputi ruang kelas memadai, laboratorium praktikum sesuai bidang keahlian, workshop, perpustakaan, sarana olahraga, dan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

SMK Swasta Budi Agung memiliki tenaga pengajar yang kompotensi profesional,,kurikulum sesuai standar nasional pendidikan, serta fasilitas yang lengkap, SMK Swasta Budi Agung Medan mampu menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dan memiliki karakter yang matang. Sekolah juga terus meningkatkan kualitas

pendidikan melalui pelatihan bagi guru, penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, dan menjalin kerja sama dengan dunia industri serta lembaga pendidikan lain, sehingga lulusan lebih mudah menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi..

B. Profil Sekolah

Lampiran 1.1 Profil Sekolah SMK Swasta Budi Agung Medan

No	Keterangan	Data
1	Nama Sekolah	Smk Swasta Budi Agung Medan
2	Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	10211253
3	Jenjang Pendidikan	SMK / Pendidikan Menengah Kejuruan
4	Status Sekolah	Swasta
5	Status Kepemilikan	Yayasan (Yayasan Perguruan Budi Agung)
6	Alamat Sekolah	Jl. Platina Raya No. 7,
7	Kota	Kota Medan
8	Kecamatan	Medan Marelan
9	Provinsi	Sumatera Utara
10	Kode pos	20255
11	Nomor SK Pendirian	28
12	Tanggal SK Pendirian	03 September 2012
13	Nomor SK Operasional	421.5/737
14	Tanggal SK Operasional	01 September 2015
15	Akreditasi	A
16	Jumlah Peserta Didik	
17	Jumlah Ruangan Kelas	±18 ruang kelas
18	Luas Tanah	3.540 m²

Sumber Data : SMK Swasta Budi Agung Medan (2026)

C. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Menghasilkan Sumber Daya Manusia berprofil pelajar Pancasila, Kompeten dalam bidang industri vokasi, mampu beradaptasi dengan kemajuan iptek.

b. Misi

1) Satuan Pendidikan yang SADAR (Sahabat, Pendengar, Rapi, Aman, Menyenangkan, Asuh dan Harmonis).
2) Meningkatkan dan memberdayakan Pendidik dan Tenaga Kependidikan sehingga dapat menyajikan dan melayani proses pembelajaran yang bermutu, profesional, dan menyenangkan.
3) Mengembangkan Pendidikan Karakter secara komprehensif berprofil Pelajar Pancasila yang siap mengabdi pada Negara.
4) Mengembangkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang bermutu, ramah lingkungan, serta mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
5) Menyelenggarakan Program Pendidikan Link & Match dengan DUDIKA, Perguruan Tinggi Vokasi dan pemangku kepentingan terkait dengan pengembangan kurikulum pendidik, tenaga kependidikan, prakerin, dan magang guru.
6) Melaksanakan proses pembelajaran Competency Based Training (CBT) dan Production Based Training (PBT) melalui Teaching Factory (TeFa) dan Industry Class untuk memberi peluang lulusan yang siap bekerja, melanjutkan, dan berwirausaha.
7) Membentuk sikap TERAMPIL (Tanggung Jawab, Energi, Religius, Adaptif, Mandiri, Peduli, Integritas, dan Loyalitas) berbekal IPTEK.
8) Meningkatkan budaya literasi dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK.
9) Melaksanakan berbagai intrakurikuler maupun ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat, minat, dan kompetensi teknis.

D. Data Guru

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik SMK Swasta Budi Agung Medan

No	Nama Guru
1	Pandu Subroto S.H, S.Pd
2	Suprianto S.Pd
3	Eka Agung Setiadi S,Pd
4	Elsa Fransiska S.Pd M.I.Kom
5	Misnawati S.Pd
6	Drs. Dewi Rita
7	Masnia Nasution S.Pd, M.Si
8	Andiran Syahputra M.Kem
9	Sutrisno S.Pd
10	Suri Ikhwani S.Pd
11	Drs. Masnah
12	Nurlaily Syari S.Pd
13	Sugiarto S.Pd
14	Yuli Isnaya S.Pd
15	Ananda Muhammad Zuhri S.Pd
16	Astri Khairani Lubis S.Pd
17	Devi Kurnia Putri Adhar S.Pd
18	Ahmad Afandi S.HI
19	Husnul Habibi S.Kom
20	Umar S.Pd,M.Pd
21	Mery Kristina Marsnum S.Pdk
22	Epi Utari S.Pd
23	Muhammad Rahamadan Saragih

24	Nurlaili Marepa S.Pd
25	Ananda Ikhsan Dino S.Pd
26	Makdiah Nurpitaka Sari S.Pd
27	Ayu Wahyuni S.Pd
28	Isra Rafika Sihombng S.Pd,M.Si
29	Putri Handayani SE
30	Luberia Handayani SE,Sy,MM
31	Antoni S.Kom
32	Rini Tri Novita S.Pd
33	Ayu Ningtyas S.Pd
34	Faradina Hayati S.Pd
35	Putri Syahri M.Pd,M.Si
36	Dara Parawansa S.Pd
37	Winda Oktovia S.Pd
38	Nurul Intan Irawani S.Pd
39	Oktovia Puji Lestari S.Pd
40	Hasan Basri Nasution S.Pd
41	Mayumi Gara, S.Psi
42	Ayu Rizki Rahmadani S.Pd
43	Jum”atul Ashiladarsya
44	Nazla Habibah Nasution Amd,DS
45	Rizki Khairani Siregar S.Pd
46	Intan Fadhiilah S.I. Kom

Sumber Data : SMK Swasta Budi Agung Medan (2026)

E. Data Peserta Didik

Berikut merupakan data peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan pada tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 4.2 Data Siswa di SMK SwastaBudi Agung Medan

Kelas	Siswa Beragama Islam	Siswa Non Islam	Jumlah Siswa
X	140	5	145
XI	164	1	165
XII	129	2	131
Total	433	8	441

Sumber Data : SMK Swasta Budi Agung Medan (2026)

F. Distribusi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 82 siswa di SMK Swasra Budi Agung Medan diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Permpuan	Jumlah
X Manjemen Perkantoran	-	27	27
XI Akutansi	-	31	31
XII Bisinis Digital	6	18	24
TOTAL	2	80	82

Sumber Data : Data Primer

G. Durasi Penggunaan Media Digital Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap **82 responden**, diperoleh data mengenai durasi penggunaan media digital dalam sehari. Data tersebut meliputi penggunaan media digital selama 1 jam, 2 jam, 3 jam, dan lebih dari 4 jam per hari.

Distribusi responden berdasarkan durasi penggunaan media digital dapat dilihat pada Tabel 4.X berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Durasi Penggunaan Media Digital

No.	Durasi Penggunaan Media Digital	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	1 jam/hari	5	6,1
2	2 jam/hari	27	32,9
3	3 jam/hari	30	36,6
4	> 4 jam/hari	20	24,4
Total		**82**	**100,0**

Berdasarkan Tabel 4.X, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan media digital selama 3 jam per hari, yaitu sebanyak 30 responden (36,6%). Selanjutnya, sebanyak 27 responden (32,9%) menggunakan media digital selama 2 jam per hari, 20 responden (24,4%) menggunakan media digital lebih dari 4 jam per hari, dan sebanyak 5 responden (6,1%) menggunakan media digital selama 1 jam per hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa durasi penggunaan media digital yang paling banyak pada responden adalah 3 jam per hari.

H. Dekskripsi Data Penelitian

Gambar 4.1 Tabulasi Data Penelitian X

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL X
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	51
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	51
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	53
5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	53
6	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	57
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	51
8	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	48
9	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	49
10	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	54
11	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	56

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL X
12	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	56
13	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	48
14	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	52
15	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	54
16	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	52
17	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	53
18	3	4	3	2	4	4	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	47
19	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	51
20	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	47
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
22	3	3	3	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
23	3	4	3	2	4	4	1	2	4	2	3	4	3	3	3	3	48
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	48
25	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	47
26	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	51
28	4	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	1	3	2	2	36
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	54
30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	54
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	47
32	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	56
33	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	61
36	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	59
37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
38	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	38
39	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	46
40	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	55
41	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	48
42	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
43	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58
44	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	56
45	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	54
46	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
47	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	50
48	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	52
49	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
50	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	56
51	4	3	2	1	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	52
52	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	53
53	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	55
54	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	56
55	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	53
56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	50
57	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	4	2	50
58	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	55

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL X
59	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	51
60	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	51
61	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	57
62	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	54
63	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	51
64	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	53
65	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57
66	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
67	4	3	3	3	4	2	1	4	3	2	4	2	4	2	3	4	48
68	4	2	3	3	4	3	4	4	1	2	3	3	3	1	2	4	46
69	4	3	1	1	3	4	2	1	3	3	3	1	2	2	1	1	35
70	3	4	3	2	4	3	1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	38
71	3	3	3	3	4	1	2	4	2	3	4	2	4	2	1	1	42
72	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	1	2	3	3	2	47
73	3	4	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	2	2	2	2	42
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	59
75	1	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	1	4	46
76	3	3	4	4	3	1	3	2	2	3	4	3	3	1	1	2	42
77	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	1	2	2	3	2	47
78	2	3	4	1	4	4	3	4	4	2	4	1	1	3	4	4	48
79	3	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	2	2	3	2	4	49
80	2	1	2	3	4	2	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	46
81	3	3	1	4	2	3	4	2	3	4	3	4	1	4	2	4	47
82	4	4	3	4	1	2	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	51

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor variabel X di atas, diperoleh hasil jawaban dari 82 responden terhadap 16 indikator pernyataan (P1–P16). Perolehan skor total responden berada pada rentang 35 sampai 64. Sebagian besar responden menunjukkan skor yang berada pada kategori baik, yang menggambarkan bahwa indikator pada variabel X memperoleh tanggapan positif dari responden.

Distribusi skor pada setiap indikator menunjukkan adanya variasi jawaban responden terhadap instrumen penelitian yang diberikan. Perbedaan nilai total yang diperoleh mencerminkan tingkat pemahaman, penilaian, dan karakteristik responden dalam memberikan tanggapan terhadap variabel yang diukur. Data hasil rekapitulasi tersebut menjadi dasar dalam proses analisis data untuk mengetahui gambaran variabel X serta pengaruhnya terhadap variabel penelitian lainnya.

Gambar 4.2 Tabulasi Data Penelitian Y1

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL Y1
1	3	3	4	4	3	3	20
2	2	3	3	4	3	3	18
3	3	4	3	4	4	4	22
4	3	3	3	3	4	4	20
5	4	4	3	3	3	3	20
6	2	2	4	2	3	4	17
7	3	3	3	2	2	3	16
8	3	3	3	3	3	3	18
9	2	3	2	3	3	2	15
10	3	2	4	4	3	3	19
11	3	2	4	4	4	3	20
12	3	4	4	4	4	3	22
13	3	3	3	3	3	4	19
14	4	4	3	3	3	4	21
15	3	4	4	4	2	3	20
16	2	4	3	4	4	3	20
17	4	4	4	3	3	3	21
18	2	3	3	2	3	3	16
19	4	4	4	4	3	3	22
20	2	3	3	2	3	3	16
21	4	4	4	4	4	4	24
22	2	3	4	4	4	4	21
23	3	4	3	2	3	3	18
24	3	4	4	3	2	3	19
25	3	4	4	3	2	3	19
26	3	3	3	3	3	3	18
27	3	4	3	3	3	3	19
28	2	1	1	1	2	2	9
29	3	4	3	4	3	4	21
30	3	4	3	4	3	4	21
31	3	4	3	3	2	3	18
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	4	4	4	3	3	21
34	3	4	4	4	4	4	23
35	4	4	4	4	4	4	24
36	3	4	4	3	3	4	21
37	3	3	3	2	3	3	17
38	2	2	3	2	2	3	14

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL Y1
39	3	4	3	3	3	3	19
40	4	4	4	4	2	4	22
41	3	3	3	3	3	2	17
42	3	3	4	4	3	4	21
43	2	3	4	3	3	4	19
44	4	4	4	3	3	3	21
45	3	4	4	4	3	4	22
46	3	4	3	3	3	4	20
47	3	4	4	3	3	3	20
48	3	4	3	3	2	3	18
49	3	4	3	4	3	3	20
50	4	4	4	3	3	3	21
51	4	3	3	4	4	4	22
52	3	4	4	4	3	4	22
53	3	4	3	3	3	3	19
54	4	4	3	3	4	3	21
55	4	4	3	3	4	2	20
56	3	4	3	3	3	3	19
57	3	4	3	4	4	4	22
58	3	4	4	4	3	4	22
59	4	4	2	4	3	3	20
60	3	3	2	3	4	4	19
61	3	4	3	2	4	3	19
62	3	4	3	2	3	3	18
63	3	4	3	2	3	4	19
64	3	4	4	3	3	3	20
65	1	4	4	4	4	4	21
66	4	4	4	4	2	3	21
67	2	2	2	1	3	3	13
68	4	4	4	4	3	4	23
69	4	4	4	4	3	3	22
70	4	4	4	4	4	3	23
71	4	4	3	3	4	2	20
72	3	4	4	4	2	2	19
73	4	3	3	3	3	2	18
74	4	3	3	4	4	4	22
75	4	3	4	3	2	2	18
76	4	4	3	3	3	3	20
77	4	4	4	4	4	4	24
78	3	3	3	4	4	4	21

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL Y1
79	4	2	1	2	3	2	14
80	2	2	3	2	2	3	14
81	3	3	3	2	3	3	17
82	1	4	3	3	3	3	17

Tabel rekapitulasi skor variabel Y1 menunjukkan hasil jawaban 82 responden terhadap enam indikator pernyataan (P1–P6). Skor total responden berada pada rentang 9 sampai 24, dengan mayoritas responden memperoleh skor pada kategori tinggi. Hasil tersebut menggambarkan bahwa responden memberikan penilaian yang cukup baik terhadap setiap indikator yang terdapat dalam variabel Y1.

Distribusi skor yang diperoleh menunjukkan adanya variasi tingkat tanggapan antarresponden. Perbedaan nilai tersebut mencerminkan adanya perbedaan pemahaman, sikap, maupun karakteristik responden terhadap aspek yang diukur. Data hasil rekapitulasi ini menjadi dasar dalam melakukan analisis statistik untuk mengetahui gambaran variabel Y1 dalam penelitian

Gambar 4.3 Tabulasi Data Penelitian Y2

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P6	P7	Jumlah
1	3	4	3	4	3	3	3	3	26
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	4	3	4	26
4	3	3	3	3	4	4	4	4	28
5	3	3	3	4	4	4	3	3	27
6	3	3	3	4	3	4	3	4	27
7	3	3	3	4	3	4	4	3	27
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	2	4	3	4	4	3	26
10	4	4	3	4	4	4	4	4	31
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	3	3	3	3	2	3	3	3	23
15	3	3	4	3	3	4	3	2	25
16	4	3	4	4	3	4	2	4	28
17	3	3	3	4	4	4	4	4	29
18	4	4	4	4	3	2	2	4	27
19	3	4	3	4	3	3	3	3	26

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P6	P7	Jumlah
20	2	3	2	4	4	4	4	4	27
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	2	4	4	4	3	3	3	3	26
23	4	4	3	4	3	2	2	4	26
24	4	3	4	3	3	3	3	3	26
25	4	3	3	4	4	3	3	3	27
26	3	4	3	4	3	3	3	3	26
27	3	3	4	4	3	3	4	4	28
28	3	3	3	3	2	2	2	2	20
29	3	3	3	3	3	3	4	4	26
30	3	3	3	3	3	3	4	4	26
31	3	3	3	3	3	2	4	3	24
32	4	4	4	1	3	4	4	4	28
33	4	4	4	4	4	3	2	4	29
34	4	4	4	4	4	4	3	3	30
35	3	2	2	4	3	4	3	4	25
36	3	4	3	4	4	4	3	4	29
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	3	2	3	3	2	3	2	3	21
39	3	3	3	3	3	3	3	2	23
40	4	4	4	4	2	4	4	4	30
41	3	3	3	3	3	3	2	3	23
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	3	4	3	3	4	3	4	3	27
44	4	3	4	4	4	4	4	3	30
45	4	4	4	3	3	3	4	4	29
46	3	3	3	3	3	3	3	3	24
47	3	3	4	4	3	3	3	3	26
48	3	4	2	3	3	3	3	4	25
49	4	4	3	4	4	4	3	3	29
50	3	3	4	4	4	4	3	4	29
51	4	3	1	4	2	2	4	2	21
52	2	2	4	4	3	4	4	4	27
53	2	3	4	3	4	4	4	4	28
54	4	3	4	4	4	3	4	4	30
55	4	4	4	4	4	3	3	3	29
56	3	3	4	3	3	4	4	3	27
57	4	2	4	4	4	3	3	3	27
58	3	4	3	4	3	4	3	3	27
59	3	4	4	4	4	4	2	4	29
60	2	3	4	4	3	3	3	4	26

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P6	P7	Jumlah
61	3	3	3	4	3	4	3	4	27
62	3	3	3	4	3	4	4	3	27
63	3	4	3	4	3	3	3	3	26
64	3	3	3	4	3	4	3	3	26
65	4	4	3	3	3	3	3	3	26
66	4	4	3	3	3	3	3	3	23
67	4	4	4	3	2	3	4	4	28
68	4	4	4	3	2	3	4	4	28
69	4	4	4	3	2	3	4	4	28
70	4	4	3	3	3	3	3	3	26
71	3	4	4	4	4	4	3	3	29
72	3	3	4	3	2	4	3	4	26
73	3	3	4	3	4	3	3	4	27
74	3	4	4	3	4	4	3	3	28
75	3	4	3	2	4	4	1	2	23
76	3	3	3	3	3	3	4	4	26
77	2	3	3	2	3	3	2	2	20
78	3	2	2	3	3	4	4	4	25
79	3	2	3	4	2	3	2	2	21
80	4	3	4	4	1	3	2	2	23
81	4	3	4	4	1	4	2	4	26
82	4	3	4	4	1	4	3	4	27

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor jawaban responden pada setiap butir pernyataan (P1–P8) menunjukkan variasi yang relatif beragam. Sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori skor 3 dan 4, yang mengindikasikan kecenderungan tingkat persetujuan yang cukup tinggi terhadap pernyataan yang diajukan. Jumlah skor total yang diperoleh responden berkisar antara 20 hingga 32.

Skor tertinggi sebesar 32 menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian sangat positif pada seluruh indikator, sedangkan skor terendah sebesar 20 menunjukkan tingkat persetujuan yang lebih rendah dibandingkan responden lainnya. Secara umum, distribusi skor yang didominasi oleh nilai tinggi mengindikasikan bahwa indikator-indikator yang diukur dalam instrumen penelitian telah memperoleh respons yang baik dari responden. Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam analisis statistik untuk menguji validitas instrumen penelitian serta mengetahui tingkat ketercapaian variabel yang diteliti.

I. Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian dilakukan mengetahui kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian agar dapat mengukur variabel secara tepat, akurat, dan konsisten. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dari responden melalui angket atau kuesioner. Oleh sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen perlu diuji terlebih dahulu untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu menggambarkan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang diuji meliputi variabel Literasi Keagamaan Digital, Sikap Peserta Didik, dan Perilaku Akhlak Peserta Didik.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Item pernyataan dikatakan valid apabila nilai korelasi yang diperoleh memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sehingga item tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dengan adanya uji validitas, peneliti dapat mengetahui apakah setiap item pernyataan benar-benar sesuai dengan indikator variabel penelitian.

Uji validitas, penelitian ini juga menggunakan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan agar instrumen yang digunakan dapat memberikan hasil yang tetap dan stabil apabila digunakan dalam kondisi yang sama. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki tingkat konsistensi yang tinggi, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan dalam proses analisis penelitian. Dengan demikian, instrumen yang telah memenuhi syarat valid dan reliabel dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas Instrumen Variabel X

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan pada variabel Literasi Keagamaan Digital (X) mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS melalui analisis Corrected Item-Total Correlation. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari 0,30. Hasil pengujian validitas instrumen variabel X dapat dilihat pada tabel berikut.

2. Uji Validitas Instumen X

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan pada variabel Literasi Keagamaan Digital (X) mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS melalui analisis Corrected Item-Total Correlation. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari 0,30. Hasil pengujian validitas instrumen variabel X dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas i nstrumen X

Item-Total Statistics					
Variabel	**Scale Mean if Item Deleted**	**Scale Variance if Item Deleted**	**Corrected Item-Total Correlation**	**Cronbach's Alpha if Item Deleted**	**Keterangan**
P1	13,84	402,752	0,953	,991	Valid
P2	13,87	403,797	0,951	,991	Valid
P3	13,90	405,916	0,949	,991	Valid
P4	13,89	404,815	0,938	,991	Valid
P5	13,84	403,444	0,936	,991	Valid
P6	13,93	407,180	0,938	,991	Valid
P7	13,90	405,497	0,940	,991	Valid
P8	13,94	407,737	0,920	,991	Valid
P9	13,93	407,130	0,951	,991	Valid
P10	13,89	405,877	0,936	,991	Valid
P11	13,78	399,852	0,966	,991	Valid
P12	13,94	407,268	0,923	,991	Valid
P13	13,94	408,206	0,928	,991	Valid
P14	13,91	405,980	0,940	,991	Valid
P15	13,96	408,134	0,925	,991	Valid

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Literasi Keagamaan Digital (X) memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation yang berada di atas 0,30, yaitu berkisar antara 0,920 sampai dengan 0,966. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mampu mengukur variabel Literasi Keagamaan Digital secara tepat sehingga seluruh item dinyatakan valid. Dengan demikian,

sebanyak 15 butir pernyataan pada variabel X layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan dapat dilanjutkan pada tahap pengujian reliabilitas.

3. Uji Validitas Instrumen Y1

Uji validitas instrumen variabel Sikap Peserta Didik (Y1) dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS melalui analisis Corrected Item-Total Correlation. Suatu item dinyatakan valid apabila memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari 0,30. Hasil pengujian validitas instrumen variabel Y1 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Y1

Item-Total Statistics					
Responden	**Scale Mean if Item Deleted**	**Scale Variance if Item Deleted**	**Corrected Item-Total Correlation**	**Cronbach's Alpha if Item Deleted**	**Keterangan**
P1	16,43	5,581	0,285	,703	Tidak Valid
P2	16,01	5,025	0,503	,632	Valid
P3	16,21	5,179	0,4070	,643	Valid
P4	16,32	4,293	0,656	,568	Valid
P5	16,43	5,779	0,295	,695	Tidak Valid
P6	16,29	5,592	0,369	,674	Valid

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa dari 6 butir pernyataan pada variabel Sikap Peserta Didik (Y1), terdapat 4 butir yang dinyatakan valid, yaitu P2, P3, P4, dan P6 karena memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari 0,30. Sementara itu, butir P1 dan P5 memiliki nilai masing-masing 0,285 dan 0,295, sehingga dinyatakan tidak valid karena berada di bawah batas minimal 0,30. Oleh karena itu, item yang valid dapat digunakan dalam penelitian, sedangkan item yang tidak valid sebaiknya diperbaiki atau tidak digunakan pada analisis selanjutnya.

4. Uji Validitas Instrumen Y2

Uji validitas instrumen variabel Perilaku Akhlak Peserta Didik (Y2) dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan mampu mengukur variabel penelitian

secara tepat dan akurat. Pengujian validitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS melalui analisis Corrected Item-Total Correlation. Item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari 0,30. Hasil pengujian validitas instrumen variabel Y2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Y2

Item-Total Statistics					
Variabel	**Scale Mean if Item Deleted**	**Scale Variance if Item Deleted**	**Corrected Item-Total Correlation**	**Cronbach's Alpha if Item Deleted**	**Keterangan**
P1	23,29	5,839	0,196	,550	Tidak Valid
P2	23,26	5,625	0,265	,529	Tidak Valid
P3	23,23	5,489	0,276	,526	Tidak Valid
P4	23,07	5,846	0,182	,554	Tidak Valid
P5	23,46	5,239	0,272	,528	Tidak Valid
P6	23,18	5,534	0,303	,518	Valid
P7	23,39	5,426	0,239	,540	Tidak Valid
P8	23,21	5,031	0,438	,469	Valid

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa dari **8 butir pernyataan** pada variabel Perilaku Akhlak Peserta Didik (Y2), hanya terdapat **2 butir** yang memenuhi kriteria validitas, yaitu P6 dengan nilai **0,303** dan P8 dengan nilai **0,438**. Adapun enam butir lainnya memiliki nilai **Corrected Item-Total Correlation** di bawah 0,30 sehingga dinyatakan **tidak valid**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar item pada variabel Y2 belum mampu mengukur variabel secara optimal sehingga perlu dilakukan revisi atau penyusunan kembali instrumen agar memiliki tingkat validitas yang lebih baik.

5. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Uji reliabilitas instrumen variabel X dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi item-item pernyataan pada variabel Literasi Keagamaan Digital. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach’s Alpha dengan bantuan program SPSS. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach’s Alpha lebih besar dari 0,70. Hasil pengujian reliabilitas variabel X dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Variabel	Cronbach"s Alpha	N of Items	Ketrenagan
Literasi Keaagamaan Digital (X)	0,992	15	Reliabel

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai **Cronbach's Alpha** sebesar **0,992** pada variabel Literasi Keagamaan Digital (X). Nilai tersebut jauh melebihi batas minimum reliabilitas yaitu **0,70**, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel X dinyatakan **reliabel** dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

6. Uji Relibilttas Instrumen Variabel Y1

Uji validitas instrumen variabel Sikap Peserta Didik (Y1) dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS melalui analisis Corrected Item-Total Correlation. Suatu item dinyatakan valid apabila memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari 0,30. Hasil pengujian validitas instrumen variabel Y1 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Uji Relibilttas Instrumen Variabel Y1

Variabel	Cronbach"s Alpha	N of Items	Ketrenagan
Sikap Peserta Didik (Y1)	0,609	6	Belum Reliabel

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai **Cronbach's Alpha** sebesar **0,609** pada variabel Sikap Peserta Didik (Y1). Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen berada pada kategori **cukup (moderate)**. Apabila penelitian menggunakan batas

minimal **0,60**, maka instrumen masih dapat dinyatakan **reliabel**. Namun, apabila menggunakan batas **0,70**, maka reliabilitasnya belum memenuhi kriteria.

7. Uji Relibilitas Instrumen Variabel Y2

Uji reliabilitas instrumen variabel Y2 dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi item-item pernyataan pada variabel Perilaku Akhlak Peserta Didik. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Hasil uji reliabilitas variabel Y2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Uji Relibilttas Instrumen Variabel Y2

Variabel	Cronbach"s Alpha	N of Items	Ketrenagan
Perilaku Akhlak Peserta Didik (Y2)	0,561	8	Reliabel

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai **Cronbach's Alpha** sebesar **0,561** pada variabel Perilaku Akhlak Peserta Didik (Y2). Nilai tersebut berada di bawah batas minimal 0,70 sehingga menunjukkan bahwa tingkat konsistensi instrumen masih rendah. Dengan demikian, instrumen variabel Y2 **belum memenuhi kriteria reliabilitas** sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap item-item pernyataan agar menghasilkan instrumen yang lebih konsisten.

J. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden. Data penelitian ini terdiri atas variabel X yaitu Literasi Keagamaan Digital, variabel Y1 yaitu Sikap Peserta Didik, dan variabel Y2 yaitu Perilaku Akhlak Peserta Didik. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui nilai statistik deskriptif berupa jumlah responden (N), nilai rata-rata (Mean), median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan jumlah skor keseluruhan (Sum).

Melalui analisis deskriptif ini, peneliti dapat mengetahui gambaran umum tingkat Literasi Keagamaan Digital serta pengaruhnya terhadap Sikap dan Perilaku Akhlak Peserta Didik di SMK Swasta Budi Agung Medan. Hasil analisis deskriptif data penelitian disajikan pada tabel berikut.

1. Deskripsi Data Variabel X (Literasi Keagamaan Digital

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data variabel Literasi Keagamaan Digital (X) pada peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik data penelitian melalui nilai statistik deskriptif yang meliputi jumlah responden, nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Dengan analisis deskriptif tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai tingkat Literasi Keagamaan Digital peserta didik secara lebih sistematis dan terukur. Adapun hasil analisis deskriptif variabel X (Literasi Keagamaan Digital) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Deskripsi Data Variabel X (Literasi Keagamaan Digital)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Literasi Keagmaan Digital	82	35	64	41,75	50.91	5.493	30.178
Valid N (listwise)	82						

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa jumlah responden penelitian sebanyak **82 peserta didik**. Variabel Literasi Keagamaan Digital memiliki nilai minimum **35** dan nilai maksimum **64**, dengan nilai rata-rata (**Mean**) sebesar **50,91**. Nilai **standar deviasi sebesar 5,493** menunjukkan bahwa penyebaran data responden tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya sehingga data relatif homogen. Secara umum, hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat Literasi Keagamaan Digital peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan berada pada kategori yang cukup baik.

2. Deskripsi Data Variabel Y1 (Sikap Peserta Didik)

Deskripsi data variabel Y1 bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat sikap peserta didik berdasarkan hasil pengolahan data penelitian. Analisis deskriptif

ini meliputi jumlah responden, nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan jumlah keseluruhan skor. Data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan.

Tabel 4.12 Deskripsi Data Variabel Y1 (Sikap Peserta Didik)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sikap peserta didik	82	9	24	19.54	2.668	7.116
Valid N (listwise)	82					

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 82 peserta didik dengan nilai minimum 9 dan nilai maksimum 24. Nilai rata-rata (Mean) sebesar 19,54 menunjukkan bahwa secara umum sikap peserta didik berada pada kategori yang cukup baik. Nilai standar deviasi sebesar 2,668 menunjukkan bahwa data memiliki penyebaran yang relatif kecil sehingga jawaban responden cenderung tidak jauh berbeda satu sama lain.

3. Deskripsi Data Variabel Y2 (Perilaku Akhlak Peserta Didik)

Deskripsi data variabel Y2 bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku akhlak peserta didik berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat tingkat penyebaran data melalui nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, serta jumlah skor keseluruhan responden.

Tabel 4.13 Deskripsi Data Variabel Y2 (Perilaku Akhlak Peserta Didik)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perilaku akhlak peserta didik	82	20	32	2176	26.54	2.654	7.042
Valid N (listwise)	82						

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

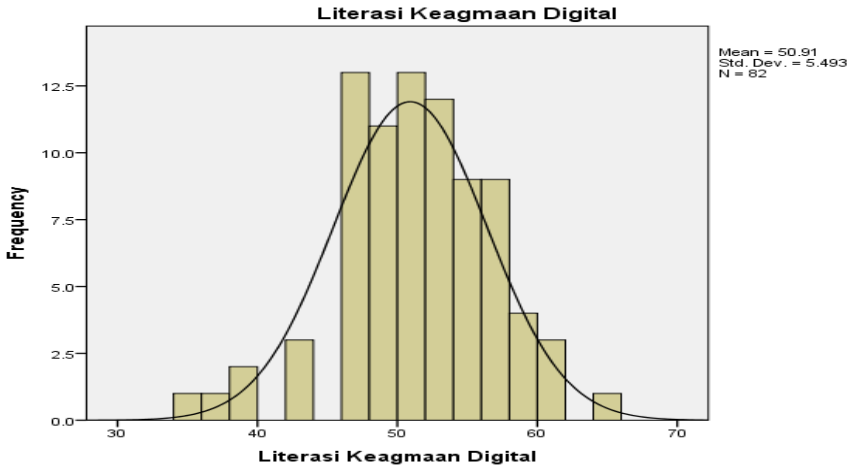
Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa jumlah responden sebanyak **82 peserta didik** dengan nilai minimum **20** dan nilai maksimum **32**. Jumlah skor keseluruhan sebesar **2.176**, sedangkan nilai rata-rata (**Mean**) sebesar **26,54**. Nilai **standar deviasi sebesar 2,654** menunjukkan bahwa penyebaran data relatif rendah sehingga jawaban responden

cukup seragam. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku akhlak peserta didik berada pada kategori yang cukup baik.

K. Hubungan Literasi Keagamaan Digital dan Sikap Peserta Didik

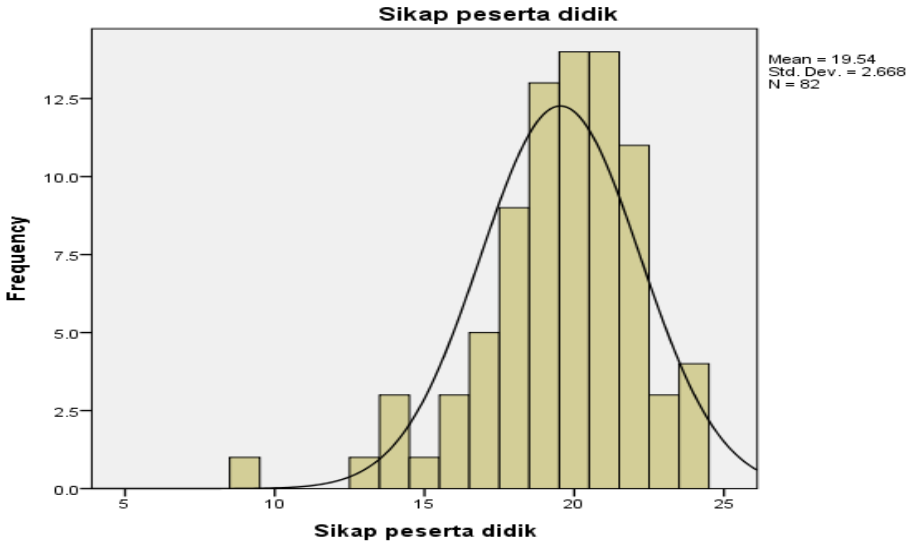
Untuk mengetahui hubungan antara Literasi Keagamaan Digital dengan Sikap Peserta Didik, peneliti menggunakan grafik scatterplot. Grafik ini digunakan untuk melihat pola hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan penyebaran titik-titik data responden. Melalui scatterplot, dapat diketahui apakah hubungan kedua variabel menunjukkan arah positif, negatif, atau tidak memiliki hubungan yang jelas.

Gambar 4.4 Hubungan Literasi Keagamaan Digital dan Sikap Peserta Didik



Berdasarkan Gambar 4.4, penyebaran titik-titik data membentuk pola yang cenderung naik dari kiri bawah menuju kanan atas. Pola tersebut menunjukkan adanya **hubungan positif** antara Literasi Keagamaan Digital dengan Sikap Peserta Didik. Artinya, semakin tinggi tingkat Literasi Keagamaan Digital peserta didik, maka semakin baik pula sikap yang dimiliki. Sebaliknya, apabila Literasi Keagamaan Digital rendah, maka sikap peserta didik cenderung lebih rendah.

Gambar 4.5 Hubungan Literasi Keagamaan Digital dan Sikap Peserta Didik

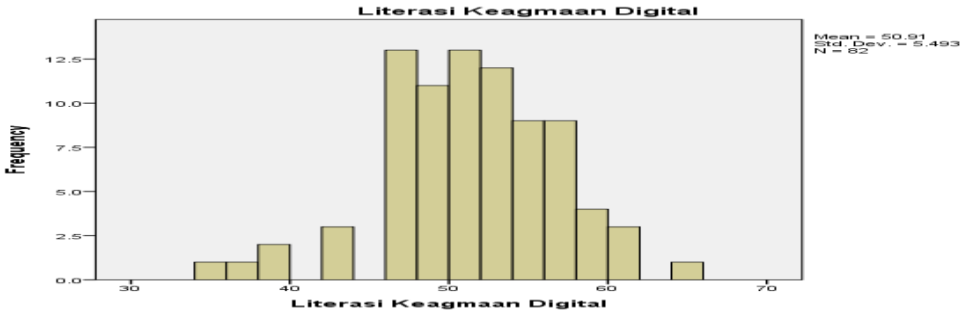


Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik data menyebar mengikuti arah garis diagonal tanpa membentuk pola tertentu yang menyimpang. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan cukup linear antara Literasi Keagamaan Digital dengan Sikap Peserta Didik. Dengan demikian, semakin meningkat Literasi Keagamaan Digital, maka sikap peserta didik juga cenderung meningkat.

L. Hubungan Literasi Keagamaan Digital dan Perilaku Akhlak Peserta Didik

Hubungan antara Literasi Keagamaan Digital dengan Perilaku Akhlak Peserta Didik, peneliti menggunakan grafik scatterplot. Grafik scatterplot digunakan untuk melihat pola penyebaran data serta arah hubungan antara variabel Literasi Keagamaan Digital sebagai variabel independen dengan Perilaku Akhlak Peserta Didik sebagai variabel dependen. Melalui grafik ini, dapat diketahui apakah hubungan kedua variabel ini menunjukan hasil positif atau megatif.

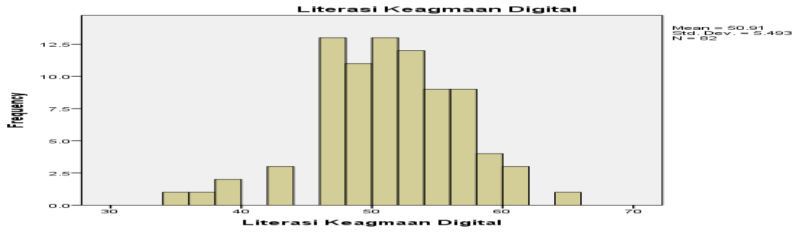
Gambar 4.6 Hubungan Literasi Keagamaan Digital dan Perilaku Akhlak Peserta Didik



Berdasarkan Gambar 4.6 histogram menunjukkan bahwa distribusi skor Literasi Keagamaan Digital peserta didik cenderung membentuk pola yang mendekati distribusi normal. Sebagian besar skor responden berada pada rentang **47–56**, dengan nilai rata-rata (**mean**) sebesar **50,91**, standar deviasi (**Std. Dev.**) sebesar **5,493**, serta jumlah responden (**N**) sebanyak **82** orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki tingkat Literasi Keagamaan Digital yang berada pada kategori sedang hingga tinggi. Selain itu, penyebaran data yang relatif merata di sekitar nilai rata-rata mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan distribusi yang berarti, sehingga data variabel Literasi Keagamaan Digital memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.

Gambar 4.7 Hubungan Literasi Keagamaan Digital

dan Perilaku Akhlak Peserta Didik



Berdasarkan Gambar 4.7 terlihat bahwa histogram variabel Literasi Keagamaan Digital menunjukkan penyebaran data yang relatif membentuk kurva normal. Sebagian besar skor responden berada pada rentang nilai **47 sampai 56**, dengan nilai rata-rata (**mean**) sebesar **50,91**, standar deviasi (**Std. Dev.**) sebesar **5,493**, dan jumlah responden (**N**) sebanyak **82** orang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Literasi Keagamaan Digital

peserta didik cenderung berada pada kategori sedang hingga tinggi. Selain itu, penyebaran data yang tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata mengindikasikan bahwa variasi jawaban responden relatif homogen, sehingga data variabel Literasi Keagamaan Digital memenuhi asumsi distribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis statistik selanjutnya.

M. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis untuk memastikan data memenuhi asumsi yang dibutuhkan dalam analisis statistik. Uji prasyarat ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data masing-masing variabel, yaitu literasi keagamaan digital (X), sikap peserta didik (Y), dan perilaku akhlak peserta didik (Y1), mengikuti distribusi normal. Hal ini penting agar metode analisis yang digunakan, seperti regresi linier, memberikan estimasi yang valid dan reliabel.

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang linear antara literasi keagamaan digital dengan masing-masing variabel dependen, yaitu sikap dan perilaku akhlak peserta didik. Hubungan linear ini menjadi syarat utama agar hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan secara tepat. Sementara itu, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Jika data memenuhi ketiga uji prasyarat ini, maka analisis pengaruh literasi keagamaan digital terhadap sikap dan perilaku akhlak peserta didik dapat dilakukan dengan valid.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat dalam analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut, terutama dalam penelitian kuantitatif, karena beberapa teknik statistik mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai

signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil uji ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan kelayakan data dalam melanjutkan analisis statistik berikutnya.

Tabel 4.14 Uji Normalitas Data X,Y1,Y2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.894	5.361		3.151	.002
	Sikap peserta didik	.597	.204	.290	2.919	.005
	Perilaku akhlak peserta didik	.843	.206	.407	4.100	.000

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa variabel Sikap Peserta Didik memiliki nilai signifikansi sebesar **0,005**, sedangkan variabel Perilaku Akhlak Peserta Didik memiliki nilai signifikansi sebesar **0,000**. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi.

2. Uji Linearitas Variabel X terhadap Y1

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen, yaitu Literasi Keagamaan Digital (X), dengan variabel dependen Sikap Peserta Didik (Y1), bersifat linear. Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 4.8, nilai signifikansi menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel memenuhi asumsi linearitas. Hal ini berarti perubahan pada variabel Literasi Keagamaan Digital secara konsisten diikuti oleh perubahan pada Sikap Peserta Didik, sehingga model regresi yang digunakan dapat memprediksi variabel dependen secara tepat dan dapat dipercaya.

Hasil uji linearitas ini mendukung penggunaan analisis regresi dalam penelitian, karena hubungan yang linear memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan pengaruh Literasi Keagamaan Digital terhadap Sikap Peserta Didik. Model statistik yang digunakan menjadi lebih valid karena tidak mengalami penyimpangan akibat hubungan data yang tidak linear.

Tabel 4.15 Uji Linearitas Variabel X terhadap Y1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.789	4.053		8.091	.000
	Sikap peserta didik	.928	.206	.451	4.514	.000

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh nilai signifikansi sebesar **0,000**, yaitu lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Literasi Keagamaan Digital dengan Sikap Peserta Didik bersifat signifikan dan memenuhi asumsi linearitas. Dengan demikian, model regresi linear dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keagamaan Digital terhadap Sikap Peserta Didik.

3. Uji Lineritas Variabel X terhadap Y2

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen, yaitu Literasi Keagamaan Digital (X), dengan variabel dependen Perilaku Akhlak Peserta Didik (Y2), bersifat linear. Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 4.9, nilai signifikansi menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel memenuhi asumsi linearitas. Hal ini berarti perubahan pada variabel Literasi Keagamaan Digital secara konsisten diikuti oleh perubahan pada Perilaku Akhlak Peserta Didik, sehingga model regresi yang digunakan dapat memprediksi variabel dependen secara akurat.

Hasil uji linearitas ini akan menunjukkan bahwa analisis regresi layak digunakan dalam penelitian. Dengan adanya hubungan yang linear, peneliti dapat menjelaskan pengaruh Literasi Keagamaan Digital terhadap Perilaku Akhlak Peserta Didik secara lebih jelas dan objektif. Selain itu, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar linearitas sehingga hasil penelitian dapat dipercaya

Tabel 4.16 Uji Lineritas Variabel X terhadap Y2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	22.267	5.266		4.228
	Perilaku akhlak peserta didik	1.080	.197	.521	5.466

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel 4.16 diperoleh nilai signifikansi sebesar **0,000**, yaitu lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Literasi Keagamaan Digital dengan Perilaku Akhlak Peserta Didik. Oleh karena itu, asumsi linearitas telah terpenuhi sehingga analisis regresi linear layak digunakan dalam penelitian ini.

N. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahap dalam analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran dugaan sementara (hipotesis) yang telah dirumuskan sebelumnya dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini diuji untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y1 dan Y2). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif (H1) diterima dan

hipotesis nol (H0) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Hasil pengujian hipotesis ini menjadi dasar dalam menarik kesimpulan akhir penelitian mengenai hubungan antar variabel yang diteliti, sehingga dapat diketahui apakah model penelitian yang digunakan sudah layak dan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak.Berikut Tabel Pengujian Y1 dan X dengan Y2 dan X

1. Pengujian hipotesi Uji t dan Uji F Pengaruh Literasi Keagamaan Terhadap Sikap Peserta Didik

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah Literasi Keagamaan Digital (X) berpengaruh terhadap Sikap Peserta Didik (Y1). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk mengetahui kelayakan model regresi secara keseluruhan dan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y1) secara parsial. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,05. Hasil pengujian uji F disajikan pada tabel ANOVA, sedangkan hasil uji t disajikan pada tabel Coefficients sebagai berikut.

Tabel 4.17 Uji Model Summary X dan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563[a]	.317	.308	2.062

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel 4.17 Uji Model Summary di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,563. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Literasi Keagamaan Digital (X) dengan Sikap Peserta Didik (Y1) berada pada kategori sedang. Nilai R Square sebesar 0,317 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keagamaan Digital (X) mampu menjelaskan variasi pada variabel Sikap Peserta Didik (Y1) sebesar 31,7%, sedangkan 68,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya,

nilai Adjusted R Square sebesar 0,308 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah sampel dan variabel dalam model, kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y1 adalah sebesar 30,8%. Adapun nilai Std. Error of the Estimate sebesar 2,062 menunjukkan besarnya tingkat kesalahan
prediksi model regresi terhadap variabel Sikap Peserta Didik (Y1).

Tabel 4.18 Uji ANOVA[a X dan Y1]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157.827	1	157.827	37.106	.000[b]
	Residual	340.271	80	4.253		
	Total	498.098	81			

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 37,106 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan signifikan. Artinya, Literasi Keagamaan Digital (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Peserta Didik (Y1).

Tabel 4.19 Uji Coefficients[a X dan Y1]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	6.794	2.136		3.181	.002	2.543	11.045
	X	.254	.042	.563	6.091	.000	.171	.337

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel Coefficients di atas, diperoleh nilai konstanta (Constant) sebesar 6,794 dan nilai koefisien regresi variabel Literasi Keagamaan Digital (X) sebesar 0,254. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 6{,}794 + 0{,}254$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Literasi Keagamaan Digital (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka Sikap Peserta Didik (Y1) akan meningkat sebesar 0,254 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,091 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keagamaan Digital (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Peserta Didik (Y1).

2. Pengujian hipotesi Uji t dan Uji F Pengaruh Literasi Keagamaan Terhadap Perilaku Akhlak Peserta Didik

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah Literasi Keagamaan Digital (X) berpengaruh terhadap Perilaku Akhlak Peserta Didik (Y2). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk mengetahui kelayakan model regresi secara keseluruhan dan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y2) secara parsial. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,05. Hasil pengujian uji F disajikan pada tabel ANOVA, sedangkan hasil uji t disajikan pada tabel Coefficients sebagai berikut.

Tabel 4.20 Uji Model Summary X dan Y2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521[a]	.272	.263	2.278

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan **Tabel Model Summary** di atas, diperoleh nilai **R** sebesar **0,521**. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel **Literasi Keagamaan Digital (X)** dengan **Perilaku Peserta Didik (Y2)** berada pada kategori **sedang**. Selanjutnya, diperoleh nilai **R Square** sebesar **0,272**, yang berarti bahwa variabel **Literasi Keagamaan Digital**

(X) mampu menjelaskan variasi pada variabel **Perilaku Peserta Didik (Y2)** sebesar **27,2%**, sedangkan **72,8%** sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Nilai **Adjusted R Square** sebesar **0,263** menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah sampel dan variabel dalam model, kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y2 sebesar **26,3%**. Adapun nilai **Std. Error of the Estimate** sebesar **2,278** menunjukkan besarnya tingkat kesalahan (error) prediksi model regresi terhadap variabel Perilaku Peserta Didik (Y2).

Tabel 4.21 Uji ANOVA[a Y dan Y2]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.112	1	155.112	29.881	.000[b]
	Residual	415.278	80	5.191		
	Total	570.390	81			

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan **Tabel ANOVA** di atas, diperoleh nilai **F hitung** sebesar **29,881** dengan nilai **signifikansi (Sig.) sebesar 0,000**. Karena nilai signifikansi **0,000 < 0,05**, maka **H_0 ditolak dan H_1 diterima**. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa **Literasi Keagamaan Digital (X)** berpengaruh secara signifikan terhadap **Perilaku Peserta Didik (Y2)**.

Tabel 4.22 Uji Coefficients[a X] dan y2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	13.711	2.360		5.810	.000	9.015	18.407
	X	.252	.046	.521	5.466	.000	.160	.344

Sumber Tabel IBM SPSS STATISTIC 22

Berdasarkan Tabel Coefficients di atas, diperoleh nilai konstanta (Constant) sebesar 13,711, sedangkan nilai koefisien regresi variabel Literasi Keagamaan Digital (X) sebesar 0,252. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 13,711 + 0,252X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila Literasi Keagamaan Digital (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka Perilaku Peserta Didik (Y2) akan meningkat sebesar 0,252 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,466 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keagamaan Digital (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Peserta Didik (Y2).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 82 peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan mengenai pengaruh literasi keagamaan digital terhadap sikap dan perilaku akhlak peserta didik dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui bantuan program IBM SPSS Statistics 22, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keagamaan digital terhadap sikap peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh literasi keagamaan digital terhadap sikap peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan. Penelitian melibatkan 82 peserta didik sebagai responden. Variabel literasi keagamaan digital (X) terdiri dari 16 butir pernyataan. Variabel sikap peserta didik (Y1) terdiri dari 6 butir pernyataan. Skor literasi keagamaan digital berada pada rentang 35–64. Skor sikap peserta didik berada pada rentang 9–24. Penggunaan media digital menunjukkan 5 peserta didik (6,1%) menggunakan media digital selama 1 jam per hari, 27 peserta didik (32,9%) selama 2 jam, 30 peserta didik (36,6%) selama 3 jam, dan 20 peserta didik (24,4%) lebih dari 4 jam per hari. Data penelitian menunjukkan bahwa peserta didik menggunakan media digital dalam memperoleh berbagai informasi, termasuk informasi keagamaan. Literasi keagamaan digital membantu peserta didik dalam mengakses, memahami, memilih, mengevaluasi, dan menggunakan informasi keagamaan. Kemampuan tersebut berkaitan dengan sikap peserta didik dalam menerima informasi keagamaan, menghargai perbedaan, bersikap kritis, bertanggung jawab, serta menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengaruh literasi keagamaan digital terhadap perilaku akhlak peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh literasi keagamaan digital terhadap perilaku akhlak peserta didik di SMK Swasta Budi Agung Medan. Penelitian melibatkan 82 peserta didik sebagai responden. Variabel literasi keagamaan digital (X) terdiri dari 16 butir pernyataan. Variabel perilaku akhlak peserta didik (Y2) terdiri dari 8 butir pernyataan. Skor perilaku akhlak peserta didik berada pada rentang 20–32. Literasi

keagamaan digital memberikan peranan dalam pemahaman peserta didik terhadap informasi keagamaan yang diperoleh melalui media digital. Kemampuan menyaring informasi, memeriksa kebenaran sumber, memahami nilai keagamaan, serta menggunakan informasi secara bertanggung jawab berkaitan dengan perilaku akhlak peserta didik. Perilaku tersebut mencakup kesopanan, kejujuran, tanggung jawab, menghargai orang lain, toleransi, dan penggunaan media digital secara bijak. Literasi keagamaan digital menjadi salah satu faktor yang mendukung pembentukan perilaku akhlak peserta didik di lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diharapkan dapat meningkatkan penerapan literasi keagamaan digital dalam proses pembelajaran. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memanfaatkan media digital secara bijaksana, memilih sumber informasi keagamaan yang kredibel, serta membimbing peserta didik agar mampu menyaring informasi sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, literasi keagamaan digital tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta didik, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku akhlak yang lebih baik.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penguatan literasi keagamaan digital melalui berbagai program pendidikan, seperti penyediaan sumber belajar digital yang terpercaya, pelatihan literasi digital, seminar, maupun kegiatan keagamaan berbasis teknologi. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan kerja sama antara guru, orang tua, dan seluruh warga sekolah dalam membina karakter peserta didik agar penggunaan teknologi digital tetap berlandaskan nilai-nilai agama dan akhlak mulia.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi keagamaan digital dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk memperluas wawasan keagamaan dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Peserta didik juga diharapkan mampu menerapkan sikap kritis dalam menerima informasi, tidak mudah mempercayai maupun menyebarkan informasi yang belum jelas kebenarannya, serta menjadikan nilai-

nilai Islam sebagai pedoman dalam berinteraksi, baik di lingkungan sekolah maupun di media digital sehingga tercermin perilaku akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang diduga memengaruhi sikap dan perilaku akhlak peserta didik, seperti religiusitas, lingkungan keluarga, teman sebaya, intensitas penggunaan media sosial, maupun pola asuh orang tua. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan sekolah yang lebih beragam, serta menggunakan metode analisis yang lebih kompleks agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.Saran tersebut sudah disesuaikan dengan hasil penelitian Anda, terutama karena nilai R^2 sebesar 31,7% (sikap) dan 27,2% (perilaku akhlak) menunjukkan bahwa masih ada faktor lain di luar literasi keagamaan digital yang memengaruhi kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, saran untuk peneliti selanjutnya menekankan penambahan variabel lain agar penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Daradjat, Z. (2025). *perilaku keagamaan.*

Hamalik, O. (2013).

Indonesia, K. A. (2019). Moderasi Beragama. Jakarta.

Indonesia., K. A. (2019). Moderasi Beragama. Jakarta.

Jalaluddin. (2010). *Perkembangan jiwa keagamaa,agama dan kesehatan mental.*

Potter. (2019). *pengaruh media terhadap cara berpikirnya.*

Sugioyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*

UNESCO. (2018). A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills. Paris.

Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital : pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*, 31712–31723.

Digital, E., & Agama, P. (n.d.). *GEJALA PSIKOLOG KEBERAGAMAAN PADA ANAK DAN REMAJA : TANTANGAN PENDIDIKAN AGAMA DI ERA*. *3*, 1–15.

Haryanti, U., Hermawansyah, H., & Indriani, I. (2025). Digital Literacy Ethics in Learning Islamic Religious Education. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, *16*(2), 255–267. https://doi.org/10.47625/fitrah.v16i2.1092

Mutiara Sari, A. F. I., Wahyudin, U. R., & Mustofa, T. (2022). Pendidikan Akhlak Peserta Didik Perspektif Syekh Muhammad Syakir dalam Kitab Washoya Al Abaa Lil Abnaa. *Journal TA'LIMUNA*, *11*(2), 108–118. https://doi.org/10.32478/talimuna.v11i02.1044

Nurhalima Mutiara Harahap. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, *2*(2), 419–433. https://doi.org/10.63424/ahsanitaqwim.v2i2.293

Nurz15annah. (2017). Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fisipol 72 Semester V TA.

2017). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, *Vol 6 No 1*(1), 150–165. jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri/article/view/1102

Peran, A., Sosial, M., Kasus, D., Yang, P., & Oleh, D. (2024). *No Title*. 1–6.

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keagamaan Digital Terhadap Sikap Dan Perilaku Akhlak Peserta Didik SMK Swasta Budi Agung Medan

Nama Responden :

Kelas/Jurusan :

Petunjuk:

Beri tanda (✔) pada kolom SS,S,TS,STS pilih jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu. Adapun keterangan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. Literasi Keagamaan Digital Terhadap Sikap Peserta Didik					
1	Saya memiliki sikap teliti dalam membaca informasi keagamaan dari internet.				
2	Saya memiliki sikap tidak mudah percaya terhadap berita keagamaan yang belum jelas kebenarannya.				
3	Saya memiliki sikap kritis dalam menilai kebenaran informasi keagamaan di internet.				
4	Saya memiliki sikap selalu memahami isi pesan keagamaan yang disampaikan melalui media digital.				
5	Saya menunjukkan sikap memilih konten keagamaan yang sesuai dengan ajaran agama.				
6	Saya memiliki sikap waspada dalam menerima pendapat keagamaan dari media sosial.				
7	Saya menunjukkan sikap positif yang terbentuk dari literasi				

	keagamaan digital.				
8	Saya memiliki sikap menjaga etika dalam menulis komentar tentang agama.				
9	Saya menunjukkan sikap positif memperbaiki diri setelah melihat konten keagamaan digital.				
10	Saya memiliki sikap belajar dari konten keagamaan untuk kehidupan sehari-hari.				
11	Saya menunjukkan sikap termotivasi untuk berperilaku baik melalui media digital.				
12	Saya menunjukkan sikap terbuka terhadap informasi keagamaan yang positif.				
13	Saya menunjukkan sikap selalu membandingkan informasi keagamaan dari berbagai sumber digital.				
14	Sikap saya selektif ketika membaca komentar yang berbeda tentang agama.				
15	Saya memiliki sikap bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat keagamaan di media sosial.				
B.	**Literasi Keagamaan Digital Terhadap Perilaku Akhlak Peserta Didik**				
16	Saya berperilaku menggunakan media digital untuk meningkatkan wawasan pemahaman agama.				
17	Saya menunjukkan perilaku keterbukaan terhadap beragam sumber keagamaan yang tersedia di media digital.				
18	Saya berperilaku tidak memaksakan pendapat keagamaan kepada orang lain di media sosial.				
19	Saya menunjukkan perilaku menjaga kerukunan antarumat dalam nteraksi di media digital.				
20	Saya menghindari konten keagamaan yang mengandung unsur kebencian.				
21	Saya berperilaku bijak dalam menyikapi isu keagamaan yang sedang viral di media digital.				

22	Saya berperilaku tidak menyebarkan konflik keagamaan di media sosial.				
23	Saya menunjukkan perilaku memverifikasi informasi keagamaan sebelum membagikannya.				
24	Saya berperilaku menggunakan bahasa yang sopan saat berdiskusi agama di internet.				
25	Saya menunjukkan perilaku menghormati tokoh agama dari berbagai latar belakang.				
26	Saya berperilaku tidak terpengaruh oleh ajakan ekstrem melalui media digital.				
27	Saya menunjukkan penggunaan teknologi digital untuk kegiatan keagamaan yang positif.				
28	Saya berperilaku menjaga nama baik agama melalui aktivitas di media sosial.				
29	Saya menunjukkan perilaku peduli terhadap dampak konten keagamaan yang saya bagikan.				
30	Saya berperilaku tidak menghakimi orang lain berdasarkan konten keagamaan di internet.				

DOKUMENTASI



Lampiran 1.3
Penyebaran Kusioner



Lampiran 1.4
Pengisian Kusioner Kelas X Manjemen Perkantoran



Lampiran 1.5
Pengisian Angket Kelas XI Akutansi



Lampiran 1.6
Pengisian Kusioner XII Bisnis Digital



Lampiran 1.7
Suasana Pengisian Angket Peserta Didik



Lampiran 1.8
Foto Bersama Guru Pendidikan Agama Islam



Lampiran 1.9
Pengisian Angket